

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA 2013-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen*



OLEH:

KHAIRUNNISA LUBIS
1505161085

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 20 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : KHAIRUNNISA LUBIS
NPM : 1505161085
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2013-2017

Dinyatakan : (B/A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Pengaji

Pengaji I :
Jelita
(JULITA, S.E., M.Si)
Pengaji II :
(RONI PARLINDUNGAN, S.E., M.Si)

Pembimbing

(DODY FIRMAN, S.E., M.M.)

Panitia Ujian

Ketua :
Ungku
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Terpercaya
Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : KHAIRUNNISA LUBIS

NPM : 1505161085

Program Studi : MANAJEMEN

Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET
TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2013-2017

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian
Mempertahankan Skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing

DODY FIRMAN, S.E., M.M.

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JASMAN SARIPUDDIN HSB., S.E., M.Si.

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

ABSTRAK

KHAIRUNNISA LUBIS. NPM. 1505161085. Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial dan simultan. Dalam penelitian ini diketahui adanya penurunan *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* sehingga diduga berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu data yang berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi dengan tingkat signifikan 5%. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS for Windows versi 18.00.

Berdasarkan Hasil uji t secara parsial ada pengaruh positif dan tidak signifikan *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan. Berdasarkan hasil uji t secara parsial ada pengaruh positif dan tidak signifikan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan uji f secara simultan *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara simultan memiliki pengaruh yang nyata dan tidak signifikan dengan Pertumbuhan Laba. Koefisien determinasi nilai R-square sebesar 0,164 menunjukkan 16.4% Pertumbuhan Laba dipengaruhi oleh faktor *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* dan sisanya 83.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih beragam dari berbagai sektor dan menambah variabel independen yang masih berbasis pada laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* dan Pertumbuhan Laba.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridho dan hidayah-Nya kepada penulis dan dengan segala limpahan rahmat-Nya penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul "**Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017**". Penulisan proposal dan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam menyelesaikan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak dengan tulus dan ikhlas hati. Secara khusus dan teristimewa penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orangtua saya yang sangat saya sayangi dan cintai yaitu ibunda serta ayahanda yang telah mengasuh, membimbing, men-*support* dan memberikan kasih saying yang tiada ternilai serta telah memberikan dukungan baik moril maupun materil juga selalu mendoakan penulis dengan setulus hati dan ikhlas sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara materil maupun spiritual, sehingga penulis dapat menyelesaikan tepat waktu. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih.

Sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Syarifuddin, Hsb, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dody Firman, SE, MM. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Nel Arianty, SE., MM. selaku Pembimbing Akademik di kelas I-Manajemen Sore.
9. Seluruh Staf Pengajar dan Pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Sahabat terbaik saya yaitu : Fida Sundary, Dinda Erika, dan Rachel Noviareza Hesry dan seluruh mahasiswa kelas I-Manajemen Sore yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik isi maupun bahasanya karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan rekan-rekan mahasiswa/i serta para pembaca sekalian.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, Maret 2019

Khairunnisa Lubis
1505161085

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Uraian Toritis	12
1. Pertumbuhan Laba	12
a. Pengertian Laba Perusahaan	12
b. Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Laba	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba	14
d. Pengukuran Pertumbuhan Laba	15
2. <i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar).....	15
a. Pengertian <i>Current Ratio</i>	15
b. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	16
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	18
d. Pengukuran <i>Current Ratio</i>	18
3. <i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	19
a. Pengertian <i>Total Assets Turnover</i>	19
b. Tujuan dan Manfaat <i>Total Asset Turnover</i>	20
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i>	21
d. Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i>	23
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Defenisi Operasional	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisi Data	33

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Data	41
2. Analisis Data	46
B. Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Pengaruh <i>Current ratio</i> terhadap Pertumbuhan Laba	24
Gambar II.2 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap Pertumbuhan Laba ...	25
Gambar II.3 Kerangka Konseptual	26
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t	38
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji f	39
Gambar IV.1 Grafik Pertumbuhan Laba.....	42
Gambar IV.2 Grafik <i>Current Ratio</i>	44
Gambar IV.3 Grafik <i>Total Asset Turnover</i>	46
Gambar IV.4 Normal P-Plot	48
Gambar IV.5 Uji Heterokedastistas	50
Gambar IV.6 Pengujian Hipotesis Uji t <i>Current Ratio</i>	54
Gambar IV.7 Pengujian Hipotesis Uji t <i>Tota Asset Turnover</i>	56
Gambar IV.8 Pengujian Hipotesis Uji f	57

DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Waktu Penelitian.....	30
Tabel I.2. Data Jumlah Mahasiswa Aktif	31
Tabel I.3. Skala Likert	33
Tabel IV.1. Karakteristik Responden Umur	42
Tabel IV.2. Karakteristik Responden Jenis Kelamin	42
Tabel IV.3. Karakteristik Responden Semester	43
Tabel IV.4. Penyajian Data Variabel Kualitas Produk (X ₁)	44
Tabel IV.5. Penyajian Data Variabel Promosi (X ₂)	46
Tabel IV.6. Penyajian Data Variabel Keputusan Pembelian (Y)	48
Tabel IV.7. Hasil Uji Validitas Instrumen Keputusan Pembelian (Y)	51
Tabel IV.8. Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Produk (X ₁)	52
Tabel IV.9. Hasil Uji Validitas Instrumen Promosi (X ₂).....	53
Tabel IV.10. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel.....	54
Tabel IV.11. Hasil Regresi Linear Berganda	55
Tabel IV.12. Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel IV.13. Hasil Uji T Variabel X1 Terhadap Y	59
Tabel IV.14. Hasil Uji T Variabel X2 Terhadap Y	60
Tabel IV.15. Hasil Output Uji F	62
Tabel IV.16. Koefisien Determinasi	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia. Sejak tahun 2005, ketika melampaui produksi Australia, Indonesia kemudian menjadi eksportir terdepan batubara thermal. Negara tujuan utama ekspor batubara Indonesia adalah China, India, Jepang dan Korea.

Tujuan utama didirikannya suatu perusahaan yaitu memperoleh laba jangka panjang kemudian mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, serta mempengaruhi kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. Laba didefinisikan dengan pandangan yang berbeda-beda. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Pertumbuhan laba dapat dipakai sebagai alat penilaian bagaimana kinerja pada perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2016, hal.118) menyatakan bahwa “Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.”

Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan karena besarnya deviden yang akan dibayar di masa akan datang saat bergantung pada kondisi perusahaan.

Dalam sub sektor pertambangan batubara terdapat 22 perusahaan, dan seluruhnya telah menggunakan IPO (Initial Public Offering) yaitu penawaran umum perdana saham sebuah perusahaan untuk masyarakat umum. Sehingga alasan dalam memilih sektor ini dikarenakan Indonesia adalah salah satu produsen dan eksportir batubara terbesar di dunia.

Berikut ini tabel Laba Bersih pada beberapa Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia antara periode 2013 s/d 2017 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel I.1
Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Batubara
Periode 2013 s/d 2017

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	2,813,057	2,278,822	2,082,935	4,577,457	7,267,662	3,803,987
2	BSSR	58,097	31,511	363,832	356,426	1,122,005	386,374
3	GEMS	170,268	133,822	28,813	470,102	1,634,666	487,534
4	ITMG	2,828,039	3,268,120	870,498	1,756,206	3,423,620	2,429,297
5	KKGI	211,539	99,516	78,243	127,277	1,742,287	451,772
6	MYOH	173,784	268,300	341,161	285,634	166,727	247,121
7	PTBA	1,854,281	2,019,214	2,037,111	2,024,405	4,547,232	2,496,449
8	TOBA	498,772	445,358	354,838	195,988	560,479	411,087
Rata-rata		1,075,980	1,068,083	769,679	1,224,187	2,558,085	1,339,203

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata laba bersih Perusahaan Pertambangan Batubara sebesar 1,339,203 dari 8 perusahaan terdapat 5 perusahaan yang berada dibawah rata-rata dan 3 perusahaan yang berada diatas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia tingkat rata-ratanya mengalami fluktuasi.

Perusahaan yang mengalami penurunan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi target laba yang di inginkan perusahaan. Dampaknya

bagi perusahaan adalah rendahnya pembagian deviden yang menyebabkan kurang minatnya investor menanam saham pada perusahaan tersebut. Sedangkan perusahaan yang mengalami kenaikan laba yang artinya perusahaan mampu memenuhi target laba yang diinginkan perusahaan.

Menurut Hery (2015, hal.528) menyatakan bahwa “Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia.”

Menurut Shatu (2016, hal.77) menyatakan bahwa “Aktiva lancar merupakan aktiva yang dapat dijadikan uang dalam waktu yang singkat dalam kurun waktu kurang dari satu tahun yang terdiri dari kas, rekening giro, piutang usaha, persediaan, wesel dan lain sebagainya.”

Berikut ini tabel Aktiva Lancar pada beberapa Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia antara periode 2013 s/d 2017 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel I.2
Aktiva Lancar Pertambangan Batubara
Periode 2013 s/d 2017

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	16,820,685	15,814,016	15,070,207	21,399,719	26,813,687	19,183,663
2	BSSR	406,531	488,922	638,849	704,264	1,068,571	661,427
3	GEMS	1,861,967	1,757,801	2,699,998	2,733,040	5,619,477	2,934,457
4	ITMG	9,157,445	7,082,961	7,066,914	7,242,058	10,797,702	8,269,416
5	KKGI	595,833	494,061	532,568	531,133	544,779	539,675
6	MYOH	910,680	1,021,320	1,177,053	1,129,407	1,164,630	1,080,618
7	PTBA	6,479,783	7,416,805	7,598,476	8,349,927	11,117,745	8,192,547
8	TOBA	1,597,539	1,399,451	1,331,248	948,900	1,359,558	1,327,339
Rata-rata		4,728,808	4,434,417	4,514,414	5,379,806	7,310,769	5,273,643

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata Aktiva Lancar Perusahaan Pertambangan Batubara sebesar 5,273,643 dari 8 perusahaan terdapat 5 perusahaan yang berada dibawah rata-rata dan 3 perusahaan diatas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa Aktiva Lancar pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia tingkat rata-ratanya mengalami fluktuasi.

Maka dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami penurunan pada Aktiva Lancar yang menunjukkan perusahaan tersebut tidak mampu dalam memenuhi kas yang dimiliki perusahaan dan asset-asset yang bisa berubah menjadi kas dalam jangka pendek. Sedangkan perusahaan yang mengalami kenaikan hal ini menandakan bahwa asset yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam menjalankan operasionalnya dapat memberikan manfaat lebih bagi perusahaan.

Menurut Hery (2015, hal.152) menyatakan bahwa:

“Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.” Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan

seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar.

Berikut ini tabel Hutang Lancar pada beberapa Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia antara periode 2013 s/d 2017 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel I.3
Hutang Lancar Pertambangan Batubara
Periode 2013 s/d 2017

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	9,493,041	9,632,863	6,269,001	8,660,241	10,476,695	8,906,368
2	BSSR	823,071	729,275	764,881	635,540	737,425	738,038
3	GEMS	1,015,811	796,835	966,246	724,124	3,340,317	1,368,667
4	ITMG	4,597,250	4,528,818	3,922,241	3,208,987	4,437,078	4,138,875
5	KKGI	343,399	293,065	239,950	131,114	153,871	232,280
6	MYOH	525,258	548,502	505,256	262,748	409,348	450,222
7	PTBA	2,260,956	3,574,129	4,922,733	5,042,747	4,513,226	4,062,758
8	TOBA	1,784,692	1,127,481	951,202	980,438	891,155	1,146,994
Rata-rata		2,605,435	2,653,871	2,317,689	2,455,742	3,119,889	2,630,525

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata Hutang Lancar Perusahaan Pertambangan Batubara sebesar 2,630,525 dari 8 perusahaan terdapat 5 perusahaan yang berada dibawah rata-rata dan 3 perusahaan diatas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa Hutang Lancar pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia tingkat rata-ratanya mengalami fluktuasi.

Maka dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami penurunan pada Hutang Lancar yang menunjukkan perusahaan tersebut tidak mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan perusahaan yang yang melebihi rata-rata menandakan bahwa hutang yang dimiliki perusahaan dapat dibayar pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Hery (2015, hal.517) menyatakan bahwa “*Total asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.”

Berikut ini tabel Penjualan pada beberapa Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia antara periode 2013 s/d 2017 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel I.4
Penjualan Pertambangan Batubara
Periode 2013 s/d 2017

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	40,308,692	41,355,222	37,029,662	33,915,675	44,143,895	39,350,629
2	BSSR	1,756,739	2,699,985	3,572,932	3,153,296	5,318,594	3,300,309
3	GEMS	4,427,626	5,185,586	4,871,848	5,163,990	10,289,007	5,987,611
4	ITMG	26,733,422	24,158,858	21,924,308	18,373,703	22,889,685	22,815,995
5	KKGI	2,373,931	1,688,397	1,531,293	1,244,666	1,134,838	1,594,625
6	MYOH	2,455,556	3,024,041	3,122,028	2,554,270	2,547,973	2,740,774
7	PTBA	11,209,219	13,077,962	13,733,627	14,058,869	19,471,030	14,310,141
8	TOBA	5,176,096	6,219,573	4,809,446	3,570,137	4,209,492	4,796,949
Rata-rata		11,805,160	12,176,203	11,324,393	10,254,326	13,750,564	11,862,129

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata Penjualan Perusahaan Pertambangan Batubara sebesar 11,862,129 dari 8 perusahaan 5 perusahaan yang berada dibawah rata-rata dan 3 perusahaan diatas rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa Penjualan pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia tingkat rata-ratanya mengalami fluktuasi.

Maka dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami penurunan pada Penjualan yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi target dalam menjual produknya. Sedangkan perusahaan yang melebihi rata-rata

menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat mencapai target dalam menjual produknya.

Berikut ini tabel Total Aktiva pada beberapa Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia antara periode 2013 s/d 2017 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel I.5
Total Aktiva Pertambangan Batubara
Periode 2013 s/d 2017

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	82,623,566	79,762,813	82,193,328	87,633,045	92,318,064	84,906,163
2	BSSR	1,953,881	2,079,180	2,398,464	2,391,397	2,846,942	2,333,973
3	GEMS	4,022,394	3,921,803	5,099,191	5,074,374	7,999,679	5,223,488
4	ITMG	17,081,558	16,297,303	16,254,339	16,524,765	18,407,166	16,913,026
5	KKGI	1,301,696	1,238,236	1,359,282	1,326,251	1,423,266	1,329,746
6	MYOH	1,815,818	2,031,097	2,224,044	1,978,508	1,843,449	1,978,583
7	PTBA	11,677,155	14,812,023	16,894,043	18,576,774	21,987,482	16,789,495
8	TOBA	3,823,920	3,739,591	3,895,034	3,514,699	4,719,284	3,938,506
Rata-rata		15,537,499	15,485,256	16,289,716	17,127,477	18,943,167	16,676,623

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata Total Aktiva Perusahaan Pertambangan Batubara sebesar 16,676,623 dari 8 perusahaan 5 perusahaan yang berada dibawah rata-rata dan 3 perusahaan di atas rata-rata, hal ini menunjukkan bahwa Total Aktiva pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia tingkat rata-ratanya mengalami fluktuasi.

Maka dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami penurunan pada total aktiva yang menunjukkan bahwa asset yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam menjalankan operasionalnya tidak dapat memberikan manfaat lebih bagi perusahaan. Sedangkan perusahaan yang melebihi rata-rata menandakan bahwa asset yang dimiliki perusahaan yang digunakan dalam menjalankan operasionalnya dapat memberikan manfaat lebih bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa rasio likuiditas dan rasio aktivitas sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam memperoleh laba maka penulis ingin mengetahui mengenai kinerja perusahaan dengan meneliti mengenai apakah ada pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba. Jika kedua rasio tersebut berpengaruh maka manajer dapat mempertimbangkan dalam mengambil keputusan berdasarkan rasio-rasio keuangan perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan, maka identifikasi masalah penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Adanya penurunan *Current Ratio* yang disebabkan menurunnya hutang lancar perusahaan dan diikuti dengan penurunan aktiva lancar sehingga menunjukkan perusahaan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang jangka pendeknya.
2. Adanya penurunan *Total Asset Turnover* yang disebabkan menurunnya penjualan dan diikuti dengan penurunan total aktiva sehingga menunjukkan perusahaan tidak mampu mendayagunakan aset-asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan yang tinggi.

3. Adanya penurunan pertumbuhan laba yang disebabkan penurunan laba tahun sekarang yang diikuti dengan penurunan laba bersih tahun sebelumnya yang menunjukkan perusahaan kurang memaksimalkan penggunaan asset dalam meningkatkan laba perusahaan sehingga diduga akan berpengaruh pada *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover*.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk membatasi dan memfokuskan masalah sehingga tidak menyimpang dari yang diharapkan maka penelitian ini dibatasi hanya pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2013-2017. Variabel yang diteliti yaitu: *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai variabel independen/bebas dan Pertumbuhan Laba sebagai variabel dependen/terikat.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada

Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) segi yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Menambah dan memperluas ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang *Current Ratio* (CR) pada rasio likuiditas dan *Total Assets Turnover* (TATO) pada rasio aktivitas dan

Pertumbuhan Laba pada Laba Bersih di Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberi pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah keuangan pada perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penyusunan program pemecahan masalah pada perusahaan.

c. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk dapat memahami dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan khususnya di bidang penelitian tentang pengaruh *Current Ratio* dan *Total assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba. Sebagai salah satu syarat kelulusan gelar sarjana S1 (Strata-1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Pertumbuhan Laba

a. Pengertian Laba Perusahaan

Pertumbuhan yang paling penting dalam sebuah perusahaan adalah pertumbuhan laba bersih. Di mana tujuan utama perusahaan adalah mencari keuntungan bersih bukan kerugian.

Menurut Soegoto (2010, hal.20) menyatakan bahwa “Laba merupakan hasil yang diperoleh pengusaha atas investasi dana, waktu dan resiko yang mungkin timbul dalam membangun, mengembangkan dan memajukan perusahaannya.” Pendapatan atas laba memungkinkan perusahaan meningkatkan taraf hidup karyawannya, membangun bisnis baru, membayar pajak sehingga membantu pemerintah dalam pembangunan.

Menurut Harahap (2018, hal.310) menyatakan bahwa “Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu.”

Menurut Kasmir (2015, hal.107) menyatakan bahwa “Rasio pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor uasahanya.”

Berdasarkan teori diatas, maka penulis menyimpulkan pertumbuhan laba digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam

mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan yang telah dicapai dari periode-periode berikutnya.

b. Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Laba

1. Tujuan Pertumbuhan Laba

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Ukuran yang sering kali dipakai untuk menentukan sukses tidaknya manajemen perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan.

Menurut Schroeder dalam Hery (2017, hal.85), fungsi dari laba antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sebagai indikator penentu besarnya pajak penghasilan
2. Sebagai sebuah ukuran suksesnya aktivitas operasional perusahaan
3. Sebagai salah satu kriteria untuk menentukan kebijakan dividen
4. Menilai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan

2. Manfaat Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba yang sering dimanfaatkan perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana perusahaan dapat mengetahui seberapa besar perkembangan laba setiap tahunnya apakah mengalami peningkatan atau sebaliknya mengalami penurunan dengan menggunakan rumus-rumus atau pengukuran laba sesuai ketentuan yang berlaku.

Menurut Yuninningsih (2018, hal.44) menyatakan bahwa “Rasio pertumbuhan digunakan untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan perusahaan pada posisi ekonomis industrinya.”

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat pertumbuhan laba adalah sebagai alat ukur dalam mengoperasikan harta atau asset

perusahaan sehingga manajemen mengetahui kemampuan yang dimiliki dalam meningkatkan laba perusahaan.

c. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh faktor dari luar dan dalam perusahaan.

Menurut Angkoso dalam Gunawan dan Wahyuni (2013) Menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Besarnya Perusahaan
2. Umur Perusahaan
3. Tingkat Leverage
4. Tingkat Penjualan
5. Perubahan Laba Masa Lalu

Selain faktor dari dalam, pertumbuhan laba juga dipengaruhi beberapa faktor dari luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajerial (manajerial *discretion*) yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba.

Menurut Setianto (2015, hal.169) menyatakan bahwa “Faktor-faktor pendorong laba bersih secara ekonomi termasuk tingkat suku bunga dan inflasi.”

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan apabila ingin meningkatkan pertumbuhan labanya maka harus melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan dan perubahan masalalu. Apabila perusahaan dapat memenuhinya dengan baik maka pertumbuhan perusahaan akan meningkat.

d. Pengukuran Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap (2018, hal.310) pertumbuhan laba bersih diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kenaikan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

Menurut Jensen,s Solberg dalam Yuninningsih (2018, hal. 44) Rasio pertumbuhan diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan (growth)} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba dapat dipantau dari tahun ketahunnya dengan mengurangkan laba sekarang dengan laba sebelumnya kemudian dibagi dengan laba tahun sebelumnya.

2. *Current Ratio (Rasio Lancar)*

a. Pengertian *Current Ratio*

Rasio Lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, oleh karena itu rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang.

Menurut Kasmir (2015, hal.134) menyatakan bahwa

“Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.”

Current Ratio yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang atau tingkat likuiditas yang rendah daripada aktiva lancar atau sebaliknya.

Menurut Harahap (2018, hal.301) menyatakan bahwa “Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar.” Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *current ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibandingkan dengan tingkat kebutuhan atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya (seperti pesedian) yang berlebih-lebihan. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian rasio ini mempunyai kelemahan, karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama.

b. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

1. Tujuan *Current Ratio*

Rasio lancar atau *current ratio* dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Menurut Sujarweni (2017, hal.110) menyatakan bahwa “*Current ratio* merupakan rasio yang yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.”

2. Manfaat *Current Ratio*

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo.

Menurut Musthafa (2017, hal.7) fungsi pengendalian likuiditas :

1. Perencanaan aliran kas (*forecasting cash flow*): agar selalu tersedia uang tunai atau uang kas untuk memenuhi pembayaran apabila setiap saat diperlukan.
2. Pencairan dana (*raising of funds*) dari luar atau dari dalam perusahaan: agar diperoleh dana yang biayanya lebih murah dan tersedianya dana apabila setiap saat diperlukan.
3. Menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan (misalnya dengan perbankan): untuk memenuhi kebutuhan dana apabila diperlukan oleh perusahaan pada saat-saat tertentu.

Rasio lancar atau *current ratio* dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat menggunakan rasio ini yang paling utama adalah perusahaan dapat mengetahui kemampuan membayar utang (kewajiban) kepada pihak kreditor yang segera jatuh tempo. Apabila perusahaan gagal membayar utang lancarnya yang sudah jatuh tempo dengan harta lancarnya, perusahaan akan mengalami kesulitan, misalnya diperkirakan oleh kreditur terpaksa meminjam uang dengan bunga tinggi, dan sebagainya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Rasio lancar memang mengindikasikan bahwa semakin besar angka rasio ini, semakin kuat atau besar kemampuan perusahaan dalam menjamin setiap rupiah utang-utang lancarnya dengan harta lancarnya.

Menurut Munawir (2014, hal.73) Faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah sebagai berikut:

1. Distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar.
2. Data ternd daripada aktiva lancar dan hutang lancar, atau jangka waktu 5 tahun atau 10 tahun.
3. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam pengembalian barang maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
4. Present Value (nilai sesungguhnya) dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dibandingkan dengan yang dilaporkan.
5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (deflasi) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau di masa yang akan datang, yang mungkin adanya over investment dalam persediaan.
7. Kebutuhan jumlah modal kerja di masa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja di masa yang akan datang maka dibutuhkan adanya ratio yang besar pula.
8. Type atau jenis perusahaan (perusahaan yang memproduksi sendiri barang yang dijual, perusahaan perdagangan atau perusahaan jasa).

d. Pengukuran *Current Ratio*

Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio lancar dapat diukur dengan menggunakan rumus :

Menurut Kasmir (2015, hal.135) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (Current Assets)}}{\text{Utang lancar (Current Liabilities)}}$$

Rasio ini mengukur seberapa banyak asset lancar bisa dipakai untuk melunasi kewajiban lancar.

Menurut Sujarweni (2017, hal.110) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa menghitung *current ratio* dapat dihitung dengan cara membagikan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

3. ***Total Asset Turnover (Rasio Aktivitas)***

a. ***Pengertian Total Assets Turnover***

Total asset turnover, rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi perputaran aktiva perusahaan. Rasio ini juga dapat menggambarkan seberapa efektif manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan. Semakin cepat perputaran semua maka semakin baik kinerja manajemen dalam mengelola semua aktiva perusahaan.

Menurut Kasmir&Jakfar (2013, hal.140) menyatakan bahwa “*Asset turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan.”

Total asset turnover mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar dan aktiva tetapnya untuk menunjang kegiatan penjualan. Semakin cepat perputaran aktivanya, maka pendapatan yang diperoleh semakin tinggi sehingga pertumbuhan laba juga ikut meningkat.

Menurut Sujarweni (2017, hal.113) menyatakan bahwa “*total asset turnover* adalah kemampuan dana yang tertanam dalam keseuruhan aktiva berputar dalam satu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk mengasilkan “revenue”.”

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* merupakan bagian dari rasio aktivitas yang mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas seluruh aktiva yang digunakan perusahaan dalam meningkatkan penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva dengan membandingkan dengan total asset.

b. Tujuan dan Manfaat *Total Asset Turnover*

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar disini bisa berupa investor maupun bank.

Menurut Hery (2017, hal.29) tujuan dan manfaat rasio aktivitas secara keseluruhan:

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode.
2. Untuk menghitung lamanya rata-rata penagihan piutang usaha, serta sebaliknya untuk mengetahui lamanya rata-rata piutang usaha tidak dapat ditagih.
3. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan selama periode.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.
5. Untuk menghitung lamanya rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual.
6. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama periode.
7. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat diapai dari setiap rupiah modal kerja yang digunakan.
8. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam asset tetap berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap upiah asset tetap yang digunakan.
9. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam total asset berputar dalam satu periode, atau untuk mengukur berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah total asset yang telah digunakan.

Perputaran aktiva melihat seberapa sukses suatu perusahaan menghasilkan laba. Jika suatu perusahaan dapat melakukan penjualan dengan menggunakan asset secara minimal maka akan menghasilkan rasio perputaran aktiva yang lebih tinggi.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Rasio aktivitas menggambarkan bagaimana perusahaan mampu untuk melakukan segala kegiatan di dalam perusahaannya dengan seefisien mungkin sehingga semua asset yang ada dapat dipergunakan dan dimanfaatkan dengan sebagaimana mestinya.

Menurut Jumingan dalam Alpi & Gunawan (2018) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* yaitu:

1. Pendapatan (penjualan) : komponen utama dalam perhitungan laba, maka konsep pengakuan dan pengukuran pendapatan juga beban akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Total aktiva : aktiva lancar yang mencakup uang kas, aktiva lainnya atau sumber lainnya yang diharapkan dapat direalisasi menjadi uang kas atau dijual, dikonsumsi selama jangka waktu yang normal (biaya satu tahun).
3. Aktiva tetap : merupakan harta kekayaan yang berwujud, yang bersifat relative permanen, digunakan dalam operasi regular lebih dari satu tahun, dibeli dengan tujuan untuk tidak dijual.

Rasio ini merupakan rasio yang yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Menurut Brigham dan Houston dalam Alpi & Gunawan (2018) menyatakan bahwa :

“faktor lain yang mempengaruhi *Total Assets Turnover* adalah *leverage* keuangan, pada umumnya *leverage* keuangan akan meningkatkan *Return On Equity* tetapi juga akan meningkatkan resiko perusahaan yang tidak disukai oleh investor”.

Berdasarkan uraian teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* diatas, dapat disimpulkan bahwa naik turunnya perputaran aktiva suatu perusahaan dapat dilihat dari naik turunnya penjualan dan total aktiva.

d. Pengukuran *Total Asset Turnover*

Total Assets Turnover merupakan rasio antara penjualan bersih (*net sales*) dengan total aktiva yang berasal dari aktiva lancar dan aktiva tidak lancar.

Menurut Kasmir (2015, hal.186) :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

Menurut Rambe, dkk. (2015, hal.54) :

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berdasarkan teori diatas, bahwa dapat disimpulkan pengukuran *Total Assets Turnover* membandingkan tingkat penjualan setiap perusahaan dengan tingkat total aktiva yang memperlihatkan efektifnya permintaan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

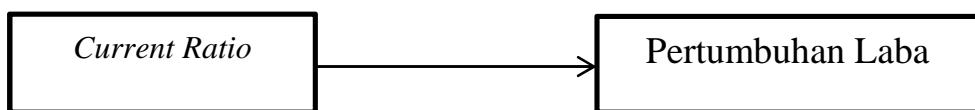
B. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba

Current ratio menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar suatu perusahaan. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan. Semakin tinggi *current ratio* maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan *return* yang lebih rendah dibandingkan aktiva tetap.

Hal ini diperkuat dengan teori Yuniningsih (2018, hal.53) menyatakan bahwa “Rasio lancar atau *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki tanpa kecuali.”

Penelitian tentang pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba telah banyak dilakukan. Hasil penelitian tentang *current ratio* terhadap pertumbuhan laba antara lain dilakukan oleh Adat Muli Peranginangin (2015) yang menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan Ima Andriyani (2015) yang menyimpulkan bahwa *current ratio* secara parsial tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.



Gambar II.1
Pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba

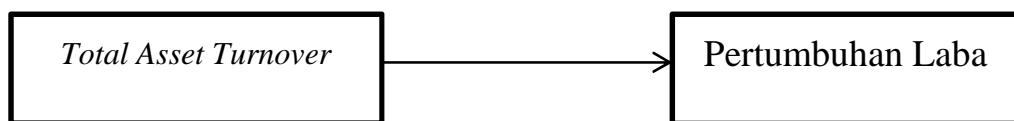
2. Pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba

Total assets turnover merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam rangka menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi *total assets turnover* maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan *total assets turnover* yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan yang berdampak pada meningkatnya laba.

Hal ini diperkuat dengan teori Sujarweni (2017, hal.113) menyatakan bahwa “Kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar

dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*.”

Penelitian tentang *total assets turnover* terhadap pertumbuhan laba telah banyak dilakukan. Dalam penelitian Gunawan&Wahyuni (2013) menyimpulkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan Agustina&Silvia(2012) menyimpulkan bahwa *total assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.



Gambar II.2
Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba

3. Pengaruh *current ratio* dan *total assets turnover* terhadap pertumbuhan laba

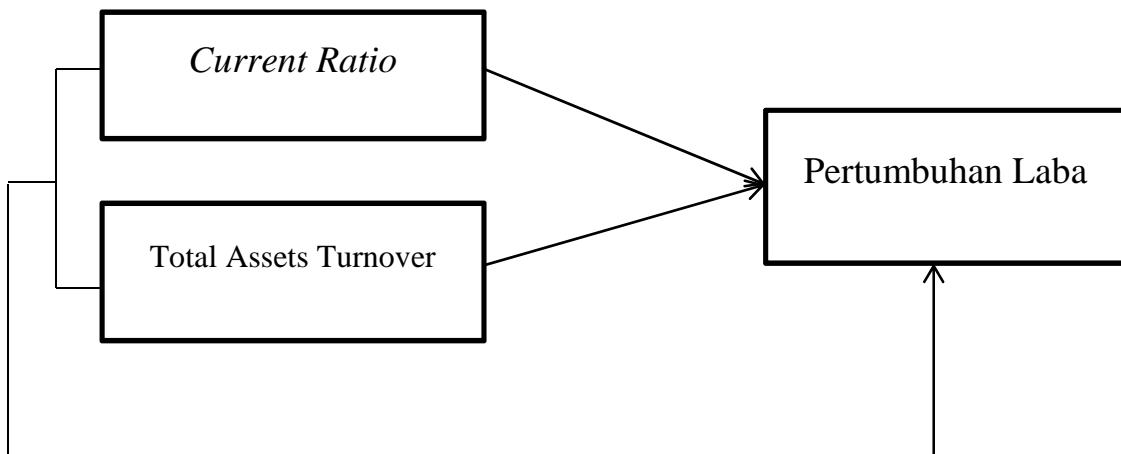
Current ratio memiliki pengaruh dengan pertumbuhan laba suatu perusahaan, apabila tingkat *current ratio* tinggi menunjukkan jaminan lebih baik atas hutang jangka pendek, tetapi apabila terlalu tinggi dapat berakibat pada modal kerja yang tidak efisien. Apabila *current ratio* sama atau lebih dari standar umum yang telah ditentukan, maka perusahaan dapat dikatakan perusahaan yang likuid, dan sebaliknya apabila lebih kecil dari standar umum yang telah ditentukan, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid.

Begitu juga dengan *total assets turnover* memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba karena besarnya penjualan bersih perusahaan setelah dibandingkan dengan total aktiva akan meningkatkan laba perusahaan setiap

tahunnya. Hal demikian dimanfaatkan perusahaan untuk menunjukkan tingkat efisiensi keseluruhan aktiva perusahaan dalam meningkatkan penjualan.

Dapat disimpulkan bahwa *current ratio* dan *total assets turnover* memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat pertumbuhan laba, sebagaimana dikemukakan oleh Adat Muli Peranginangin (2015) dan Mutiah Qur'aniah&Deannes Isynuwardhana (2018) menyimpulkan bahwa *current ratio* dan *total assets turnover* terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas maka dapat digambarkan kerangka konseptualnya sebagai berikut :



Gambar II.3
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Menurut Juliandi,dkk. (2015, hal.8) menyatakan bahwa "hipotesis adalah jawaban sementara yang merupakan dugaan peneliti terhadap hal-hal yang dipertanyakan dalam rumusan masalah."

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

1. *Current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Total assets turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Current ratio dan Total assets turnover* secara bersamaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Timotius (2107, hal.16) menyatakan bahwa “penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *current ratio* dan *total assets turnover* terhadap pertumbuhan laba. Jenis data yang digunakan bersifat Kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standar, dan bersifat mengukur.

B. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Terikat (Dependen/Y)

Menurut Juliandi,dkk. (2015, hal.22) menyatakan bahwa “variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba dari setiap perusahaan pertambangan batubara yang dipilih menjadi sempel. Pertumbuhan laba yaitu rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun lalu.

Menurut Jensen,s Solberg (1992) dalam Yuninningsih (2018, hal. 44) rasio pertumbuhan diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan (growth)} = \frac{S_t - S_{t-1}}{S_{t-1}}$$

2. Variabel Bebas (Independen/X)

Menurut Juliandi,dkk. (2015, hal.22) menyatakan bahwa “variabel bebas (*independent variable*) adalah kebalikan dari variabel terikat.” Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover*.

a. *Current Ratio* (X₁)

Variabel bebas (X₁) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Maka secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut :

Menurut Sujarweni (2017, hal.110) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. *Total Assets Turnover* (X₂)

Variabel bebas (X₂) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover*. *Total Assets Turnover* merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam

mengelola bisnisnya. Aktivitas perusahaan membutuhkan investasi, baik untuk asset yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan dengan asset untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan tersebut. Maka secara matematis dapat diformulasikan sebagai berikut :

Menurut Rambe, dkk. (2015, hal.54) :

Perputaran Aktiva Tetap = $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan secara empiris di Bursa Efek Indonesia dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan Pertambangan Batubara yang tersedia di www.idx.co.id
 2. Waktu penelitian akan dilakukan mulai dari bulan Desember 2018.

Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel III.1 Jadwal Penelitian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Juliandi, dkk. (2015, hal.51) menyatakan bahwa “populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017 yaitu sebanyak 22 perusahaan. Adapun populasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel III.2
Populasi Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
4	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6	BUMI	Bumi Resources Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	DEWA	Darma Henwa Tbk
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
17	MYOH	Samindo Resources Tbk
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19	PTBA	Bukt Asam Tbk
20	PTRO	Petrosea Tbk
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

2. Sampel

Menurut Juliandi, dkk. (2015, hal.51) menyatakan bahwa “sampel dapat diartikan sebagai wakil-wakil dari populasi penelitian, yang mana satu dari sampel yang dimiliki dalam sebuah penelitian adalah respresentif dari beberapa populasi yang ada”.

Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi tersebut, dan pemilihan sampel penelitian ini ditentukan secara purposive sampling. Purposive sampling merupakan salah satu teknik pengambilan secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Sering kali banyak batasan yang menghalangi peneliti mengambil sampel secara acak, sehingga dengan menggunakan *purposive sampling*, diharapkan cerita sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan tersebut bergerak dalam Sub Sektor Pertambangan Batubara dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 sampai dengan 2017
- b. Mengeluarkan laporan keuangan lengkap setiap tahun selama periode 2013 sampai dengan 2107

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan karakteristiknya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.3
Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
5	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
6	MYOH	Indo Tambangraya Megah Tbk
7	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
8	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan perusahaan pertambangan batubara yang telah di audit bersumber pada Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan rumus-rumus dibawah ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Persamaan Regresi Berganda

Menurut Juliandi (2013, hal.164) menyatakan bahwa “analisis Regresi bertujuan untuk memberikan prediksi perubahan nilai variabel terikat akibat atau pengaruh dari nilai variabel bebas.” Berikut ini persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = + _1X_1 + _2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Laba

$=$ Konstanta

X_1 = Current Ratio

X_2 = Total Assets Turnover

$_1$ $_2$ = Angka Arah atau Koefisien Regresi

e = Standar error

Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka setelah dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik dalam penelitian yang mendasari model regresi berganda. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal.160) menyatakan bahwa “pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau baik” jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model

regresi memenuhi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Gujarati dalam Juliandi (2015, hal.161) menyatakan bahwa “uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat dan tinggi diantara variabel independen.” Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolineritas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolineritas dilakukan dengan melihat VIF antara variabel independen dan nilai tolerance. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan VIF = 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Gujarati dalam Juliandi, dkk (2015, hal.161) menyatakan bahwa “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.”

Menurut Santoso dalam Juliandi, dkk (2015, hal.162) menyatakan bahwa “jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumber Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.” Jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit). Maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik meyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Juliandi (2015, hal.163) menyatakan bahwa “Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear maka korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode-1 (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka di namakan ada problem Autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari Autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan Durbin Watson (D-W)

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada Autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W dibawah -2 sampai +2 berarti tidak ada Autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada Autokorelasi yang negative

2. Pengujian Hipotesis

Menurut Juliandi, dkk (2015, hal.44) menyatakan bahwa “Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara oleh pertanyaan yang ada pada pertanyaan penelitian. Ada dua macam hipotesis yang dibuat dalam suatu percobaan penelitian, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis penolakan nol (H_1). Hipotesis nol adalah hipotesis yang diterima kecuali bahwa data yang kita kumpulkan salah. Hipotesis penolakan nol akan diterima hanya jika data yang kita kumpulkan mendukung.

a. Pengujian Secara Persial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara persial (individu) dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh variabel independen terhadap dependen dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi (probibalitas). Variabel independen menunjukkan arah negative. Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap dependen karena nilai signifikan $<0,05$ untuk melihat arti dari masing-masing koefisien regresi berganda digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

r : Koefisien korelasi

n : Banyaknya pasangan rank

1) Bentuk pengujinya

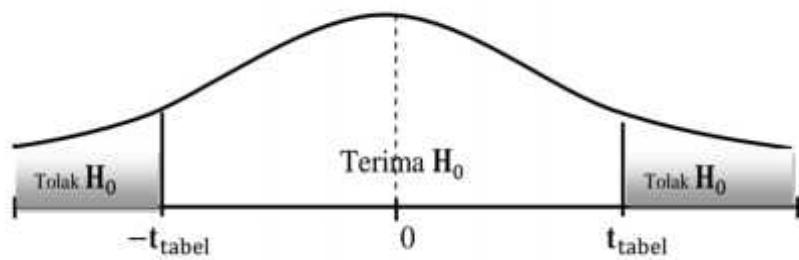
$H_0 : rs = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0 : rs \neq 0$, artinya ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar III.1
Kriteria Pengujian Hipotesis t

b. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diketahui dengan menggunakan uji F, dengan rumus yang dipakai sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h = nilai f hitung

R = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

1. Bentuk pengujinya

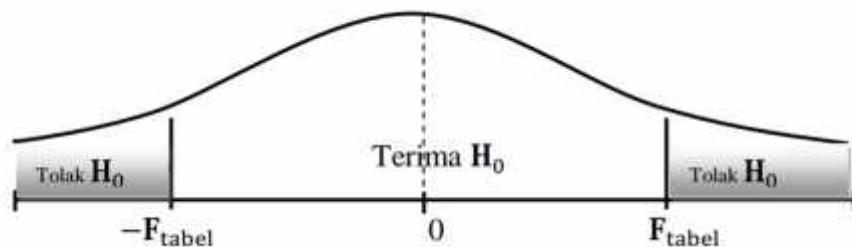
$H_0 : \beta = 0$, Tidak ada pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y

$H_1 : \beta \neq 0$, Ada pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$



Gambar III.2
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji f

3. Koefisian Determinasi (R-Square)

Nilai *R-Square* adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat di pengaruh oleh variabel nilai, variabel bebas. Koefisien determinasi (*R-Square*) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel dependen. Nilai konfesien determinasi adalah 0 dan 1, apabila angka koefesien determinasinya semakin kuat, yang berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, sedangkan nilai koefesien determinan (*adjust R2*) yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Konfesien Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100 % = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah berjumlah 8 perusahaan, di mana perusahaan tersebut telah memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian jumlah sampel secara keseluruhan yang diteliti adalah sebanyak 40 sampel perusahaan untuk 5 tahun dari tahun 2013-2017. Berikut ini daftar tabel sampel perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan:

Tabel IV.1
Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
5	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
6	MYOH	Indo Tambangraya Megah Tbk
7	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
8	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber : www.idx.co.id

1. Deskripsi Data

a. Pertumbuhan Laba

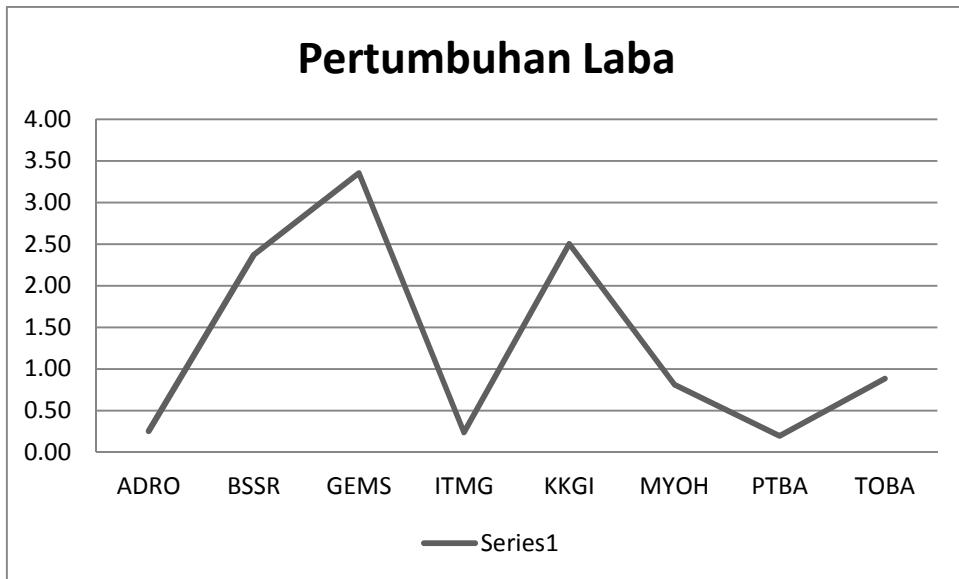
Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba. Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan dan ketidak mampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang menyebabkan tersingkirnya perusahaan dari perekonomian. Laba perusahaan diharapkan setiap periode akan mengalami kenaikan, sehingga dibutuhkan estimasi laba yang akan dicapai perusahaan untuk periode mendatang. Estimasi terhadap laba dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat berupa perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Berikut ini adalah hasil perhitungan Pertumbuhan laba pada masing-masing Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017:

Tabel IV.2
Data Pertumbuhan Laba Perusahaan Pertambangan Batubara
Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

No	Kode Perusahaan	PERTUMBUHAN LABA					Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	-0.24	-0.19	-0.09	1.2	0.59	0.25
2	BSSR	-0.39	-0.46	10.55	-0.02	2.15	2.37
3	GEMS	-0.05	-0.21	-0.78	15.32	2.48	3.35
4	ITMG	-0.32	0.16	-0.63	1.02	0.95	0.24
5	KKGI	-0.07	-0.53	-0.21	0.63	12.69	2.50
6	MYOH	3.81	0.54	0.27	-0.16	-0.42	0.81
7	PTBA	-0.36	0.09	0.01	-0.01	1.25	0.20
8	TOBA	3.32	-0.11	-0.2	-0.45	1.86	0.88
Rata-Rata		0.19	0.71	-0.09	1.12	2.19	2.69

Sumber : www.idx.co.id

Dari data tabel di atas maka rata-rata pertumbuhan laba pada setiap perusahaan dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar IV.1
Grafik Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara
di Bursa Efek Indonesia2013 sampai 2017

Dari grafik di atas dilihat bahwa pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara ditahun 2013 sampai 2017 mengalami fluktuasi. Perusahaan yang mengalami penurunan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi target laba yang di inginkan perusahaan. Dampaknya bagi perusahaan adalah rendahnya pembagian deviden yang menyebabkan kurang minatnya investor menanam saham pada perusahaan tersebut. Sedangkan perusahaan yang mengalami kenaikan laba yang artinya perusahaan mampu memenuhi target laba yang diinginkan perusahaan.

Pertumbuhan laba yang baik akan memberikan nilai bagi perusahaan serta keuntungan bagi pemegang saham karena mereka akan mendapat deviden demikian juga bagi manajemen yang akan mendapatkan bonus atas pencapaian laba yang maksimal.

b. *Current Ratio (CR)*

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh asset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat.

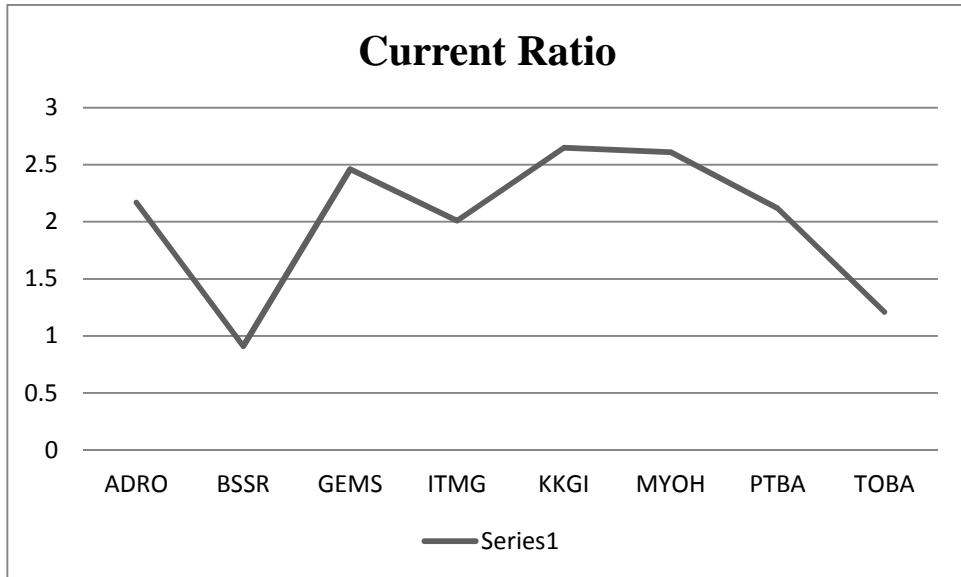
Berikut ini adalah hasil perhitungan *Current Ratio* Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Data *Current Ratio (CR)* Perusahaan Pertambangan Batubara
Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	1.77	1.64	2.40	2.47	2.56	2.17
2	BSSR	0.49	0.67	0.84	1.11	1.45	0.91
3	GEMS	1.83	2.21	2.79	3.77	1.68	2.46
4	ITMG	1.99	1.56	1.80	2.26	2.43	2.01
5	KKGI	1.74	1.69	2.22	4.05	3.54	2.65
6	MYOH	1.73	1.86	2.33	4.30	2.85	2.61
7	PTBA	2.87	2.08	1.54	1.66	2.46	2.12
8	TOBA	0.90	1.24	1.40	0.97	1.53	1.21
Rata-rata		1.67	1.62	1.92	2.57	2.31	2.02

Sumber : www.idx.co.id

Dari data tabel di atas maka rata-rata pertumbuhan laba pada setiap perusahaan dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar IV.2
Grafik *Current Ratio* pada Perusahaan Pertambangan Batubara
di Bursa Efek Indonesia2013 sampai 2017

Dari grafik di atas dilihat bahwa *current ratio* pada perusahaan pertambangan batubara ditahun 2013 sampai 2017 mengalami fluktuasi. Penurunan pada *Current Ratio* yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini akan berdampak pada ketidak percayaan dari penyandang dana untuk dapat meminjamkan modal pada perusahaan tersebut karena tidak adanya jaminan perusahaan tersebut akan dapat membayarnya. Sedangkan perusahaan yang mengalami kenaikan *Current Ratio* menandakan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, *current ratio* mampu menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang.

c. *Total Asset Turnover* (TATO)

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* (TATO). Rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh penjualan yang berasal dari aktiva yang dimiliki.

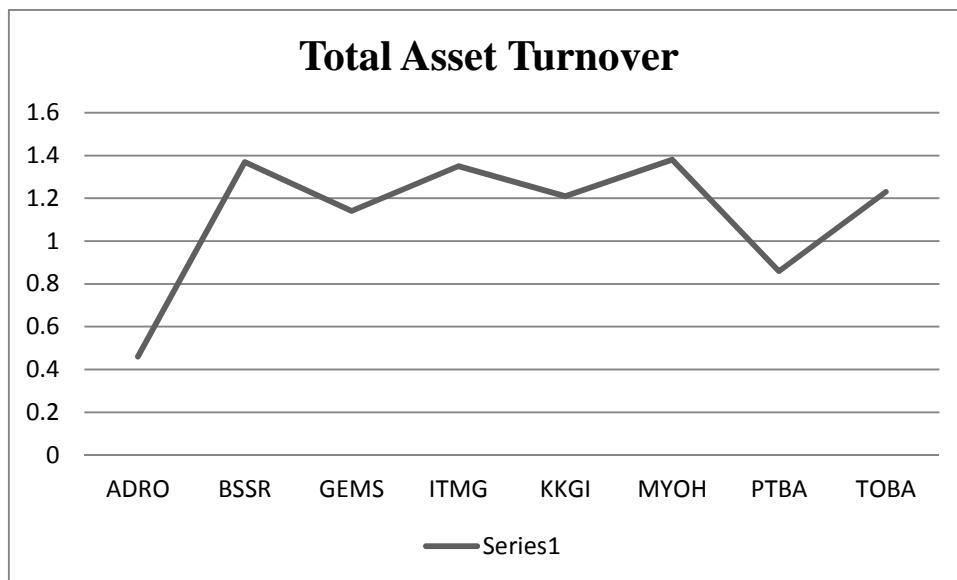
Berikut ini adalah hasil perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebagai berikut :

Tabel IV.4
Data *Total Asset Turnover* (TATO)
Perusahaan Pertambangan Batubara
Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

No	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	0.49	0.52	0.45	0.39	0.48	0.46
2	BSSR	0.90	1.30	1.49	1.32	1.87	1.37
3	GEMS	1.10	1.32	0.96	1.02	1.29	1.14
4	ITMG	1.57	1.48	1.35	1.11	1.24	1.35
5	KKGI	1.82	1.36	1.13	0.94	0.80	1.21
6	MYOH	1.35	1.49	1.40	1.29	1.38	1.38
7	PTBA	0.96	0.88	0.81	0.76	0.89	0.86
8	TOBA	1.35	1.66	1.23	1.02	0.89	1.23
Rata-rata		1.19	1.25	1.10	0.98	1.10	1.13

Sumber : www.idx.co.id

Dari data tabel di atas maka rata-rata *total asset turnover* pada setiap perusahaan dapat ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar IV.3
Grafik Total Asset Turnover pada Perusahaan Pertambangan Batubara
di Bursa Efek Indonesia2013 sampai 2017

Dari grafik di atas dilihat bahwa pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara ditahun 2013 sampai 2017 mengalami fluktuasi.

Penurunan *total asset turnover* menandakan kurang efisiennya manajemen dalam menggunakan asetnya dan kemungkinan besar adanya masalah manajemen ataupun produksinya. Sedangkan *total asset turnover* yang mengalami kenaikan menandakan semakin efisien perusahaan tersebut menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

2. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam analisis ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefesien determinan yaitu sebagai berikut :

a. Regresi Linear Berganda

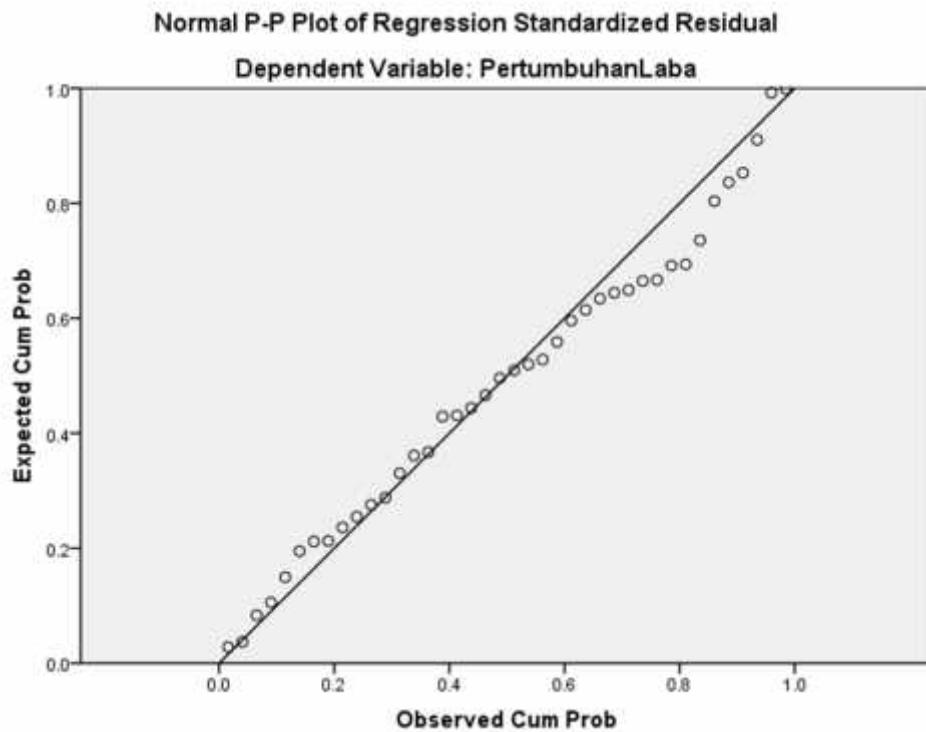
Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk

mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi berganda. Asumsi-asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normalitas atau tidak. Hasil uji normalitas dalam kajian penelitian ini menggunakan p-plot. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya dengan p-plot, yaitu sebagai berikut :

- a) Jika dia menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model garis tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar IV.4
Gambar Normal P-Plot of Regresion Standardized Residual
Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data diolah)

Pada gambar di atas diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar diagram dan hasil titik-titiknya mendekati garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi. Sehingga dapat dilakukan analisis data atau pengujian hipotesis. Sehingga dapat dilakukan analisis data atau pengujian hipotesis teknik statistik yang relevan.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas), karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (bebas) tersebut, dalam hal ini ketentuannya adalah :

- a) Apabila VIF > 4 atau 5 maka terdapat masalah multikolinearitas
- b) Apabila VIF < 4 atau 5 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas

Tabel IV.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
cr	.250	.257	.257	.940	1.063
tato	-.004	.060	.058	.940	1.063

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

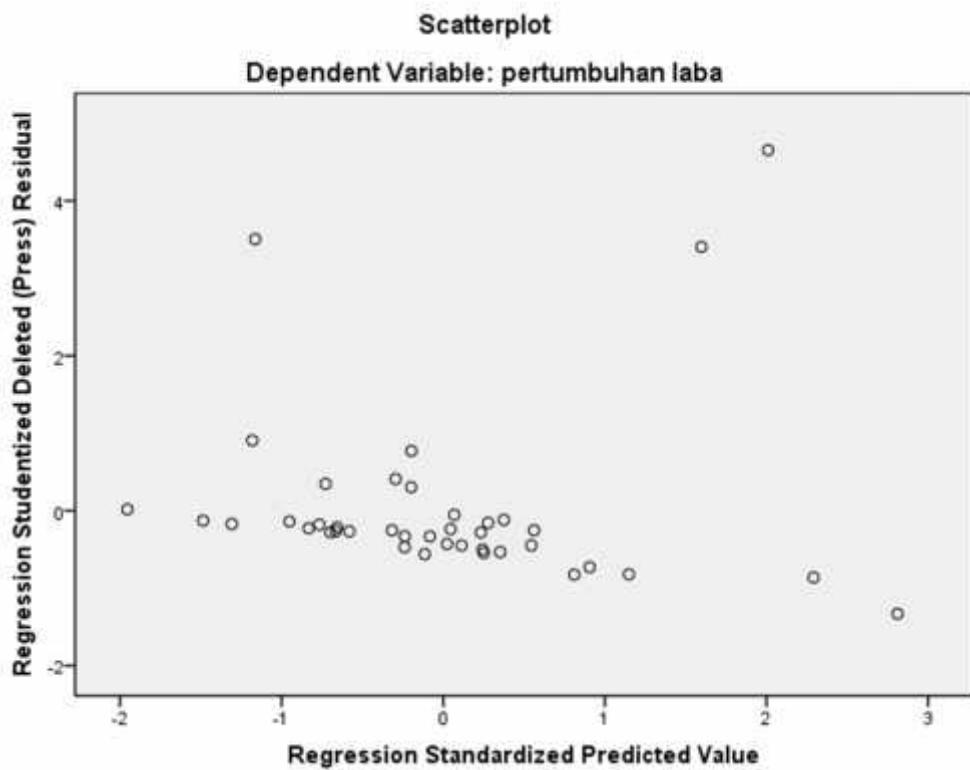
Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk variabel Current Ratio (X1) sebesar 1,063 dan variabel Total Asset Turnover (X2) sebesar 1.063. Dari masing-masing variabel tidak memiliki nilai melebihi dari 5, sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

3) Uji Heterokedastistas

Uji heterokedastistas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heterokedastistas. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya Heterokedastistas adalah sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi Heterokedastistas
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastistas.



Gambar IV.5
Hasil Uji Heterokedastistas
 Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data diolah)

Dari gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secaraacak, tidak membentuk pola yang jelas atau teratur, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heterokedastistas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem Autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari Autokorelasi. Cara mengidentifikasi ada atau tidaknya problem Autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Beikut tabel dibawah ini yang menyajikan hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti mengenai uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel IV.6
Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.405 ^a	.164	.118	.81665	.164	3.620	2	37	.037	1.549

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: PertumbuhanLaba

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data diolah)

Jika dilihat dari tabel di atas, hasil perhitungan dari uji autokorelasi nilai Durbin-Watson (D-W) adalah 1,549. Nilai Durbin-Watson (D-W) tidak di atas +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi di dalam model regresi pada penelitian ini.

Semua pengujian asumsi-asumsi klasik adalah dalam penelitian ini yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastitas, dan uji autokorelasi tidak melanggar dan bersifat normal. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian regresi linear berganda terhadap hipotesis.

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berikut tabel hasil perhitungan peneliti mengenai regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Penelitian Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.496	2.527		-.196	.845
cr	1.075	.665	.265	1.617	.114
tato	.577	1.568	.060	.368	.715

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai-nilai dari setiap variabel

adalah sebagai berikut :

Konstanta (a) = -0.496

Current Ratio (X1) = 1.075

Total Asset Turnover (X2) = 0.577

Hasil tersebut dimasukkan dalam persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0.496 + 1.075 X1 + 0,577 X2$$

Keterangan :

- 1) Konstanta (a) sebesar -0.496 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari Pertumbuhan Laba adalah sebesar -0.496
- 2) Koefisien *Current Ratio* sebesar 1.075 diarah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila variabel *Current Ratio* naik sebesar 100%, maka pertumbuhan laba naik sebesar 1.075 dengan asumsi semua variabel independen lainnya benilai nol.

3) Koefisien *Total Asset Turnover* sebesar 0.577 diarah hubungan positif menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* meningkat sebesar 100%, maka pertumbuhan laba meningkat sebesar 0.577 dengan asumsi semua variabel independen lainnya bernilai nol.

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat dilihat bahwa apabila bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara (X) dan (Y) dan apabila bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif atau berlawanan arah antara (X) dan (Y).

b. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian statistik t pada variabel *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.8
Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.496	2.527		-.196	.845
cr	1.075	.665		.265	.114
tato	.577	1.568		.060	.368

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data diolah)

Hasil pengujian statistik t pada tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Pertumbuhan Laba. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 40 - 2 = 38$ adalah 2,024. Untuk itu $t_{hitung} = 1,617$ dan $t_{tabel} = 2,024$.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

(1) H_0 diterima jika : $t_{hitung} \leq 2,024$ pada $\alpha = 5\%$

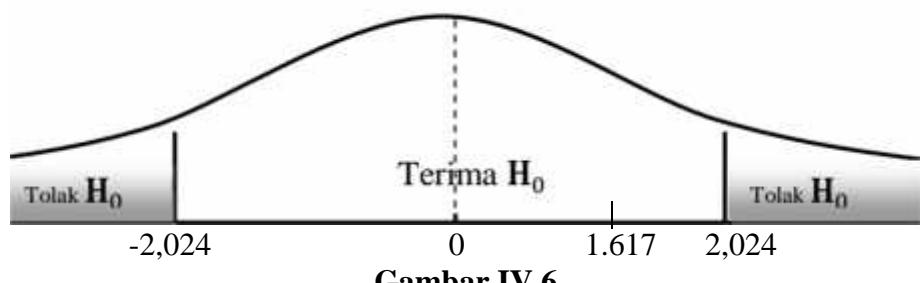
(2) H_a diterima jika : $t_{hitung} > 2,024$

$b - t_{hitung} < -t_{tabel}$

Bentuk Pengujian :

- $H_0 : rs = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- $H_a : rs \neq 0$, artinya ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil analisis $H_0 : rs = 1,617$ artinya ada pengaruh antara *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba.



Gambar IV.6

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah 1,617 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,024 ($1,617 < 2,024$). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Current Ratio* berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan

sebesar 0.114 ($0.114 > 0.05$) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2017.

b. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* berpengaruh secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Pertumbuhan Laba. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 40 - 2 = 38$ adalah 2,024. Untuk itu $t_{hitung} = 0,368$ dan $t_{tabel} = 2,024$.

Kriteria Pengambilan Keputusan :

(1) H_0 diterima jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

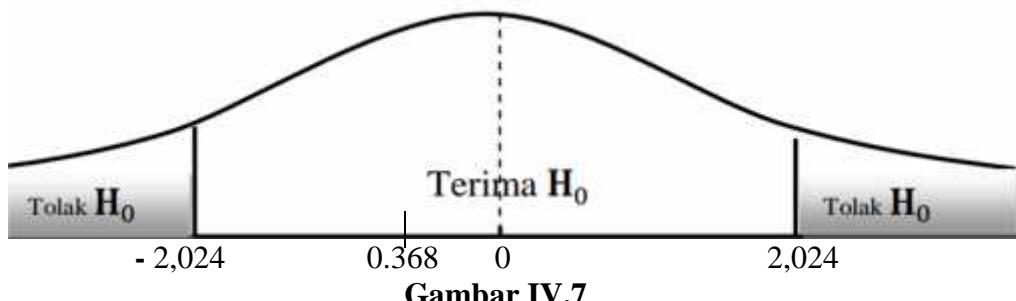
(2) H_a diterima jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

$$b - t_{hitung} \leq -t_{tabel}$$

Bentuk Pengujian :

- $H_0 : rs = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- $H_a : rs \neq 0$, artinya ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil analisis $H_0 : rs = 0,368$ artinya ada pengaruh antara *Total Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba.



**Gambar IV.7
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Total Assets Turnover* adalah 0.368 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,024 ($0.368 < 2,024$). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Total Assets Turnover* berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 0.715 ($0.715 > 0,05$) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2017.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

**Tabel IV.9
Hasil Pengujian Simultan (Uji F)**

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	32.029	2	16.015	1.307	.283 ^a
Residual	453.209	37	12.249		
Total	485.239	39			

a. Predictors: (Constant), tato, cr

b. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data diolah)

Untuk menguji hipotesis di atas maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t untuk $n = 40 - 2 - 1 = 37$ adalah 3.25. Untuk itu $F_{hitung} = 1.307$ dan $F_{tabel} = 3.25$.

(1) H_0 diterima jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

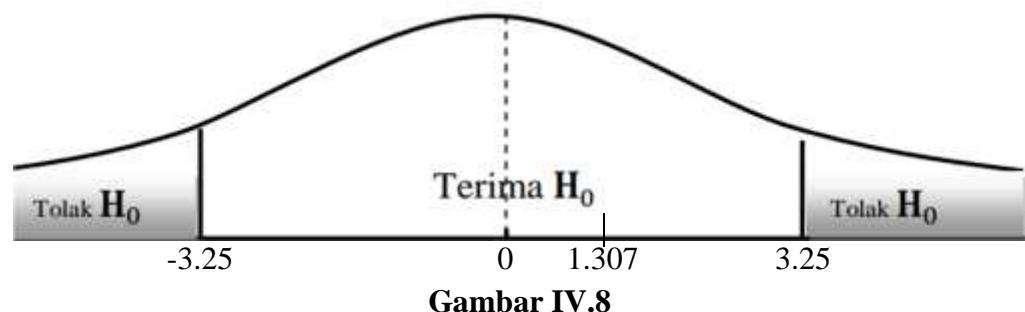
(2) H_a diterima jika : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

$$b - t_{hitung} \leq -t_{tabel}$$

Bentuk Pengujian :

- $H_0 : \rho = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y.
- $H_a : \rho \neq 0$, artinya ada pengaruh antara X_1 dan X_2 terhadap Y.

Berdasarkan hasil analisis $H_0 : F_{hitung} = 1.307$ artinya ada pengaruh *Current Ratio* dan *Asset Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba.



Gambar IV.8

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji f

Nilai F_{hitung} untuk pengujian secara simultan antara *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba adalah 1.307 dan F_{tabel} dengan diketahui sebesar 3.25 ($1.307 < 3.25$). Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan berdasarkan uji f mempunyai angka signifikan sebesar 0.283 ($0.283 > 0.05$) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Current ratio* dan *Total Assets Turnover* secara seimultan atau bersama-sama ada pengaruh positif dan

tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 sampai 2017.

3. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Berikut ini tabel koefisien determinasi dalam penelitian ini :

Tabel IV.10
Hasil Koefisien Determinasi R-Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405 ^a	.164	.118	.81665

a. Predictors: (Constant), tato, cr

b. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data diolah)

Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa nilai R-Square (R²) sebesar 0,164 atau 16,4% yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (*Current Ratio* dan *Total Assets Turnover*) terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Laba) adalah sebesar 16,4%. Sedangkan sisanya 83,6% adalah persentase atau kontribusi variabel lain yang tidak termasuk di dalam model regresi ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya dalam penelitian.

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Secara Parsial

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel IV.8 (Uji t) mengenai pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.617 < 2.024$) nilai t_{hitung} berada didaerah H_0 diterima (H_a ditolak) dan nilai signifikan 0.114 atau lebih besar dari 0.05. Jadi kesimpulannya bahwa ada pengaruh positif yang tidak signifikan antara *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai dengan 2017.

Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dicapai menjadi tidak seperti yang diharapkan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Adat Muli Peranginangin (2015) yang menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba tetapi sejalan dengan Agustina&Silvia (2012) dan Ima Andriyani (2015) yang menyimpulkan bahwa *current ratio* secara parsial tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Jadi penulis menyimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang tidak signifikan antara *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba.

2. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Secara Parsial

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel IV.8 (Uji t) mengenai pengaruh *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.368 < 2,024$) nilai t_{hitung} berada didaerah H_0 diterima (H_a ditolak) dan nilai signifikan 0.715 lebih besar dari 0.05. Jadi kesimpulannya bahwa ada pengaruh positif yang tidak signifikan antara *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai dengan 2017.

Hal ini berarti bahwa efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dari ketersediaan total aktiva tidak baik, sehingga ketersediaan assets yang dimiliki tidak dapat meningkatkan aktivitas operasional perusahaan terutama dalam hal kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

Menurut Harahap (2018, hal.309) menyatakan bahwa “Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan”. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni (2013) yang menyimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba tetapi penelitian ini sejalan dengan Agustina&Silvia (2012) dan Ima Andriyani (2015) yang menyimpulkan

bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Secara Simultan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel IV.9 (Uji f) mengenai pengaruh *current ratio* dan *total asset turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1.307 < 3.25$) nilai F_{hitung} berada didaerah H_0 diterima (H_a ditolak) dan nilai signifikan 0.283 lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan ada pengaruh bersama-sama antara *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai dengan 2017.

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *current ratio* maka tidak baik kedudukannya bagi perusahaan karena tingkat hutang jangka pendeknya semakin tinggi yang mengakibatkan turunnya tingkat laba perusahaan. Dan juga semakin menurunnya *total asset turnover* menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola dengan baik total aktiva yang dimiliki, sehingga ketersediaan asset yang dimiliki tidak dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini juga tidak didukung dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adat Muli Peranginangin (2015) dan Ade Gunawan&Sri Fitri Wahyuni (2013) serta Qur'anih&Deannes Isynuwardhana (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama antara *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai dengan 2017. Maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai dengan 2017, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh secara persial antara *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasionalnya perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dicapai menjadi tidak seperti yang diharapkan.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 sampai dengan 2017, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara persial antara *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba. Jika *Total Assets Turnover* tinggi maka semakin tinggi pula Pertumbuhan Laba yang diperoleh perusahaan.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada

periode 2013 sampai dengan 2017, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang telah dijelaskan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan *Current Ratio* yang baik, karena dengan likuidnya perusahaan, akan mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari pihak investor maupun kreditor dan pinjaman tersebut diharapkan dapat dikelola dengan baik yang bertujuan untuk meningkatkan Pertumbuhan Laba perusahaan.
2. Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan *Total Asset Turnover* yang baik, karena dengan meningkatnya *Total Assets Turnover* maka pihak investor maupun kreditor akan percaya dan memperpanjang kontrak kerja sama dengan perusahaan.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sektor dan menambah variabel independen yang masih berbasis pada laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, & Silvia. (2012). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 2(2), 113-122.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 17(2), 1-36.
- Andryani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* 13(3), 343-357.
- Gunawan, A., & Wahyuni, S. F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis* 13 (1), 63-84.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan 12. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- (2017). *Balanced Scorecard for Business*. Jakarta: Grasindo.
- (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Cetakan I. Jakarta: Gramedia.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan: Umsu Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Edisi 8. Jakarta : Rajawali Pers
- (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.
- Kasmir, & Jakfar. (2013). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan 13. Edisi Ke empat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Peranginangin, A.M. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba pada Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Consumer Goods Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 2 (5), 1-18
- Qur'aniah, M., & Isynuwardhana, D. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Modal ventura Syariah. *e-Proceeding of Management* 5(2), 1-10.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, Perlindungan , R., Gultom, D. K., & Wahyuni, S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Medan: Citapustaka Media.
- Setianto, B. (2015). *Investasi Nilai Wajar Saham*. Jakarta: Gramedia.
- Shatu, Y. P. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran*. Jakarta: Pestaka Ilmu Semesta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Timotius, K. H. (2107). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Yuniningsih. (2018). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Pindomedia Pustaka.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi ...
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Medan, H
M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **KHAIRUNNISA LUBIS**
NPM : **1505161085**
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Kelas / Sem : **M / 3**
Alamat : **JL. BESAKI DELUTUA NO. 207**

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu:

Nama Pembimbing : **DODY FIRMAN**

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

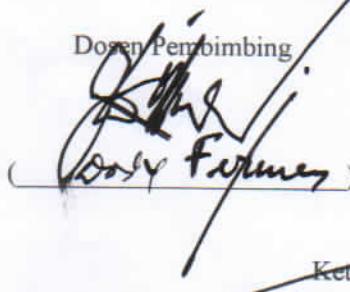
1. Kewajiban lancar dan aktiva lancar cenderung tidak stabil s/s berdampak pd penurunan CR
2. Penjualan & total aktiva cenderung tidak stabil s/s berdampak pd penurunan TATO
3. Adanya perubahan laba Bersih tahun sekarang yg diikuti dengan perubahan laba bersih tahun sebelumnya s/s menyebabkan pertumbuhan laba atau menurunnya laba

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

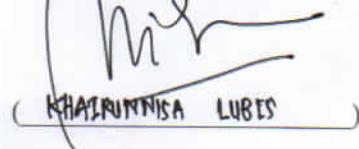
Pencarian Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap fluktuasi laba pertumbuhan laba pada perusahaan Tambang Bantara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2013 - 2017)

Medan, 21 Desember 2018

Dosen Pembimbing


(**DODY FIRMAN**)

Peneliti / Mahasiswa


(**KHAIRUNNISA LUBIS**)

Disetujui Oleh :
Ketua / Sekretaris Jurusan


(**JASMAN SYARIFUDDIN HSB. SE, MM**)

Diagendakan pada tanggal **25 Januari 2019**
Nomor Agenda : **57**

Catatan :

1. Proposal penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah diparaf oleh ketua program studi
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : KHAIRUNNISA WIBIS
NPM : 1505161085
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (~~Akuntansi Perpajakan/Manajemen/ESP~~)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjukkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 21 Desember 2018
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

2018

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : KHAI'RUNNISA LUBIS

NPM : 1505161085

Tempat/Tgl. Lahir : TEBINGTINGGI 18 NOV
1997

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : JLBESAR DELITUA NO
207

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JLR JUANDA 3APU NO
A5 - A6 MEDAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui:
Ketua Prodi/ Sekretaris Prodi

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB,SE,MS)

Wassalam
Pemohon

(KHAIRUNNISA LUBIS)

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jumat, 01 Februari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

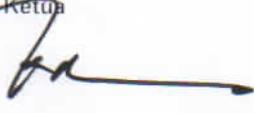
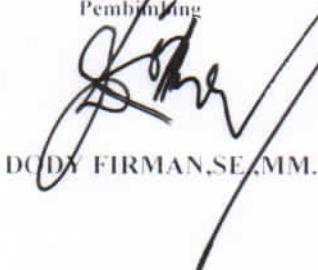
Nama : KHAIRUNNISA LUBIS
 N.P.M. : 1505161085
 Tempat / Tgl.Lahir : Tebing Tinggi, 18 November 1997
 Alamat Rumah : Purwo No.49
 JudulProposal : PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2017

Disetujui / tidak disetujui *)

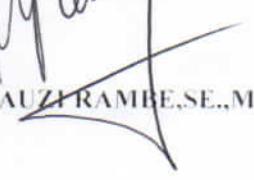
Item	Komentar
Judul	Ok
Bab I	Baik, gambaran terhakt resio yg ada di situs
Bab II	Keangka konsep → lebih alas berpikirnya yg menarik terhadap kerangka konsep → pertanyaan kerangka konsep.
Bab III	Tambahan kurangnya (poin t butuh & tabel)
Lainnya	Kalipan → baik, tanpa dup (≤ 3 kali)
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat, 01 Februari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

 JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si
 Pembimbing

 DODY FIRMAN, SE, MM.

Bekretaris

 Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si
 Pembimbing

 H. MUIS FAUZI RAMBE, SE, MM.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 01 Februari 2019** menerangkan bahwa:

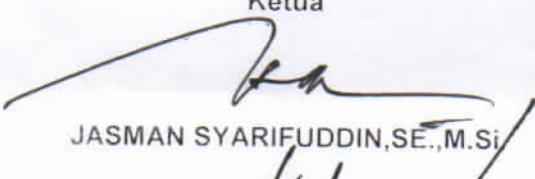
Nama : KHAIRUNNISA LUBIS
N.P.M. : 1505161085
Tempat / Tgl.Lahir : Tebing Tinggi, 18 November 1997
Alamat Rumah : Purwo No.49
Judul Proposal : PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2017

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **DODY FIRMAN,SE.,MM.**

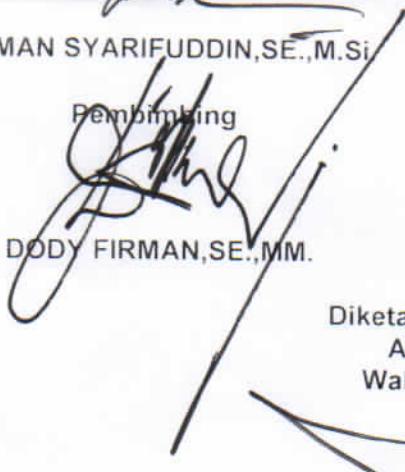
Medan, Jumat, 01 Februari 2019

TIM SEMINAR

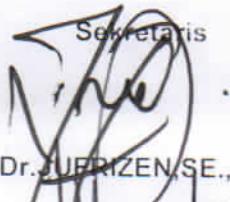
Ketua


JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si

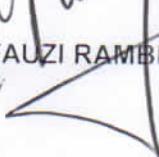
Pembimbing


DODY FIRMAN,SE.,MM.

Secretaris

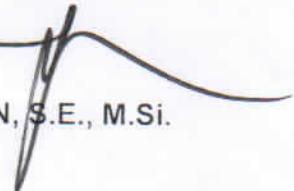

Dr. SUPRIZEN,SE.,M.Si.

Pembanding


H. MUIS FAUZI RAMBE,SE.,MM.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
nomor dan tanggallnya

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR ~~9140~~TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 21 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : KHAIRUNNISA LUBIS
N P M : 1505161085
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Total Aset Turnover Terhadap
Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara
Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017

Dosen Pembimbing : DODY FIRMAN,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 21 Desember 2019
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Rabiul Akhir 1440H
21 Desember 2018 M

Dekan *O*





Sila menjawab surat ini agar disebutkan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1221 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -

Medan, 27 Jumadil Akhir 1440 H
04 Maret 2019 M

H a l : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
BURSA EFEK INDONESIA
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : KHAIRUNNISA LUBIS
N P M : 1505161085
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : MANAJEMEN
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Dan Total Aset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



Tembusan :

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00021/BEI.PPR/03-2019
Tanggal : 14 Maret 2019

Kepada Yth. : H. Januri, S.E.,MM.,M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Muchtar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Khairunnisa Lubis
NIM : 1505161085
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



idx
Indonesia Stock Exchange

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Khairunnisa Lubis
Tempat dan Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 18 November 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 (Tiga) dari 3 (Tiga) bersaudara
Email : airunnisalbs@gmail.com
Alamat : Jl. Besar Delitua No. 207

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Edy Rossa Lubis
Nama Ibu : Mahdalena Batubara
Alamat : Jl. Besar Delitua No.207

Pendidikan Formal

1. Tahun 2003-2009 : SD Swasta Yayasan Pendidikan Islam Delitua
2. Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Delitua
3. Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 13 Medan
4. Tahun 2015-2019 : Tercatat Sebagai Mahasiswa Pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2019

KHAIRUNNISA LUBIS

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.
Dosen Pembimbing : DODY FIRMAN, S.E., M.M

Nama Lengkap : KHAIRUNNISA LUBIS
NPM : 1505161085
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2013-2017

TANGGAL	DESKRIPSI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
06/03/2019	<ul style="list-style-type: none"> - Buat Abstrak - Buat Tabel & Grafik Deskripsi Data - Uji Asumsi Koenig - Kesimpulan & Saran 	/ /	
09/03/2019	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Abstrak - Perbaiki Tabel & Grafik - Perbaiki Analisis Data & Pembahasan - Perbaiki Kesimpulan & Saran - Lampirkan Data Pendukung - Tabel Excel Perhitungan Current Ratio & Total Asset Turnover 	/ /	
12/03/2019	<ul style="list-style-type: none"> - Acc ditinjaukan seputar ketepatan dan mengikuti sidang in house 	/	Medan, Maret 2019 Diketahui / Disetujui Ketua Program Studi Manajemen

DODY FIRMAN, S.E., M.M

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
 Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.
 Dosen Pembimbing : DODY FIRMAN, S.E., M.Si

Nama Lengkap : KHAIRUNNISA LUBIS
 NPM : 1505161085
 Program Studi : MANAJEMEN
 Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017

TANGGAL	DESKRIPSI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
14/01/2019	<ul style="list-style-type: none"> - Kata pengantar → update kembali nama, jabatan dan gelar pejabat struktural Fakultas UMSU - Daftar isi (cetak) - Bab 1 : - Latar Belakang Masalah - Tabel diganti yg relevan dg → data kuantitas - Bab 2 : Sub topik dibuat lebih sederhana - Hipotesis, variabel + Bab 3 : - Metode Penelitian, Variabel Teriket & variabel Akhir. v. Spasi tebal, dicantikkan & tatacara penulisan → Bls. Bahasa 	/ / / / / / / / /	
18/01/2019	Acc ditentukan, Repas K. R. Posisi	/	

Medan, Januari 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

DODY FIRMAN, S.E., M.Si

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	2,813,057	2,278,822	2,082,935	4,577,457	7,267,662	3,803,987
2	BSSR	58,097	31,511	363,832	356,426	1,122,005	386,374
3	GEMS	170,268	133,822	28,813	470,102	1,634,666	487,534
4	ITMG	2,828,039	3,268,120	870,498	1,756,206	3,423,620	2,429,297
5	KKGI	211,539	99,516	78,243	127,277	1,742,287	451,772
6	MYOH	173,784	268,300	341,161	285,634	166,727	247,121
7	PTBA	1,854,281	2,019,214	2,037,111	2,024,405	4,547,232	2,496,449
8	TOBA	498,772	445,358	354,838	195,988	560,479	411,087
Rata-rata		1,075,980	1,068,083	769,679	1,224,187	2,558,085	1,339,203

No	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Laba					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	-0.24	-0.19	-0.09	1.2	0.59	0.25
2	BSSR	-0.39	-0.46	10.55	-0.02	2.15	2.37
3	GEMS	-0.05	-0.21	-0.78	15.32	2.48	3.35
4	ITMG	-0.32	0.16	-0.63	1.02	0.95	0.24
5	KKGI	-0.07	-0.53	-0.21	0.63	12.69	2.50
6	MYOH	3.81	0.54	0.27	-0.16	-0.42	0.81
7	PTBA	-0.36	0.09	0.01	-0.01	1.25	0.20
8	TOBA	3.32	-0.11	-0.2	-0.45	1.86	0.88
Rata-rata		0.71	-0.09	1.12	2.19	2.69	1.32

No	Kode Perusahaan	Aktiva Lancar					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	16,820,685	15,814,016	15,070,207	21,399,719	26,813,687	19,183,663
2	BSSR	406,531	488,922	638,849	704,264	1,068,571	661,427
3	GEMS	1,861,967	1,757,801	2,699,998	2,733,040	5,619,477	2,934,457
4	ITMG	9,157,445	7,082,961	7,066,914	7,242,058	10,797,702	8,269,416
5	KKGI	595,833	494,061	532,568	531,133	544,779	539,675
6	MYOH	910,680	1,021,320	1,177,053	1,129,407	1,164,630	1,080,618
7	PTBA	6,479,783	7,416,805	7,598,476	8,349,927	11,117,745	8,192,547
8	TOBA	1,597,539	1,399,451	1,331,248	948,900	1,359,558	1,327,339
Rata-rata		4,728,808	4,434,417	4,514,414	5,379,806	7,310,769	5,273,643

No	Kode Perusahaan	Kewajiban Lancar					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	9,493,041	9,632,863	6,269,001	8,660,241	10,476,695	8,906,368
2	BSSR	823,071	729,275	764,881	635,540	737,425	738,038
3	GEMS	1,015,811	796,835	966,246	724,124	3,340,317	1,368,667
4	ITMG	4,597,250	4,528,818	3,922,241	3,208,987	4,437,078	4,138,875
5	KKGI	343,399	293,065	239,950	131,114	153,871	232,280
6	MYOH	525,258	548,502	505,256	262,748	409,348	450,222
7	PTBA	2,260,956	3,574,129	4,922,733	5,042,747	4,513,226	4,062,758
8	TOBA	1,784,692	1,127,481	951,202	980,438	891,155	1,146,994
Rata-rata		2,605,435	2,653,871	2,317,689	2,455,742	3,119,889	2,630,525

No	Kode Perusahaan	Current Ratio					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	1.77	1.64	2.40	2.47	2.56	2.17
2	BSSR	0.49	0.67	0.84	1.11	1.45	0.91
3	GEMS	1.83	2.21	2.79	3.77	1.68	2.46
4	ITMG	1.99	1.56	1.80	2.26	2.43	2.01
5	KKGI	1.74	1.69	2.22	4.05	3.54	2.65
6	MYOH	1.73	1.86	2.33	4.30	2.85	2.61
7	PTBA	2.87	2.08	1.54	1.66	2.46	2.12
8	TOBA	0.90	1.24	1.40	0.97	1.53	1.21
Rata-rata		1.67	1.62	1.92	2.57	2.31	2.02

No	Kode Perusahaan	Penjualan					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	40,308,692	41,355,222	37,029,662	33,915,675	44,143,895	39,350,629
2	BSSR	1,756,739	2,699,985	3,572,932	3,153,296	5,318,594	3,300,309
3	GEMS	4,427,626	5,185,586	4,871,848	5,163,990	10,289,007	5,987,611
4	ITMG	26,733,422	24,158,858	21,924,308	18,373,703	22,889,685	22,815,995
5	KKGI	2,373,931	1,688,397	1,531,293	1,244,666	1,134,838	1,594,625
6	MYOH	2,455,556	3,024,041	3,122,028	2,554,270	2,547,973	2,740,774
7	PTBA	11,209,219	13,077,962	13,733,627	14,058,869	19,471,030	14,310,141
8	TOBA	5,176,096	6,219,573	4,809,446	3,570,137	4,209,492	4,796,949
Rata-rata		11,805,160	12,176,203	11,324,393	10,254,326	13,750,564	11,862,129

No	Kode Perusahaan	Total Aktiva					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	82,623,566	79,762,813	82,193,328	87,633,045	92,318,064	84,906,163
2	BSSR	1,953,881	2,079,180	2,398,464	2,391,397	2,846,942	2,333,973
3	GEMS	4,022,394	3,921,803	5,099,191	5,074,374	7,999,679	5,223,488
4	ITMG	17,081,558	16,297,303	16,254,339	16,524,765	18,407,166	16,913,026
5	KKGI	1,301,696	1,238,236	1,359,282	1,326,251	1,423,266	1,329,746
6	MYOH	1,815,818	2,031,097	2,224,044	1,978,508	1,843,449	1,978,583
7	PTBA	11,677,155	14,812,023	16,894,043	18,576,774	21,987,482	16,789,495
8	TOBA	3,823,920	3,739,591	3,895,034	3,514,699	4,719,284	3,938,506
Rata-rata		15,537,499	15,485,256	16,289,716	17,127,477	18,943,167	16,676,623

No	Kode Perusahaan	TATO					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ADRO	0.49	0.52	0.45	0.39	0.48	0.46
2	BSSR	0.90	1.30	1.49	1.32	1.87	1.37
3	GEMS	1.10	1.32	0.96	1.02	1.29	1.14
4	ITMG	1.57	1.48	1.35	1.11	1.24	1.35
5	KKGI	1.82	1.36	1.13	0.94	0.80	1.21
6	MYOH	1.35	1.49	1.40	1.29	1.38	1.38
7	PTBA	0.96	0.88	0.81	0.76	0.89	0.86
8	TOBA	1.35	1.66	1.23	1.02	0.89	1.23
Rata-rata		1.19	1.25	1.10	0.98	1.10	1.13

ADRO Adaro Energy Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET

(in Million Rp, except Par Value)

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Cash & Cash Equivalents	9,267,904	9,689,623	14,469,873	16,350,377	14,403,141
Receivables	3,571,196	2,732,288	4,099,162	4,354,964	6,300,366
Inventories	1,203,096	1,004,079	986,431	1,157,893	1,624,783
Current Assets	15,814,016	15,070,207	21,399,719	26,813,687	24,975,381
Fixed Assets	20,104,075	20,237,329	20,747,697	20,410,780	24,515,702
Other Assets	268,605	359,651	352,265	-	534,622
Total Assets	79,762,813	82,193,328	87,633,045	92,318,064	106,763,370
Growth (%)	3.05%	6.62%	5.35%	15.65%	
Current Liabilities	9,632,863	6,269,001	8,660,241	10,476,695	13,878,416
Long Term Liabilities	29,595,155	29,672,453	28,105,694	26,408,005	28,615,728
Total Liabilities	39,228,019	35,941,453	36,765,935	36,884,701	42,494,144
Growth (%)	-8.38%	2.29%	0.32%	15.21%	
Authorized Capital	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000	8,000,000
Paid up Capital	3,198,596	3,198,596	3,198,596	3,198,596	3,198,596
Paid up Capital (Shares)	31,986	31,986	31,986	31,986	31,986
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	16,302,141	19,132,402	21,868,555	26,645,136	31,799,367
Total Equity	40,534,794	46,251,875	50,867,111	55,433,363	64,269,226
Growth (%)	14.10%	9.98%	8.98%	15.94%	

INCOME STATEMENTS

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	41,355,222	37,029,662	33,915,675	44,143,895	39,814,165
Growth (%)	-10.46%	-8.41%	30.16%		
Cost of Revenues	32,404,572	29,535,382	24,708,307	28,678,826	26,698,232
Gross Profit	8,950,649	7,494,280	9,207,368	15,465,069	13,115,933
Expenses (Income)	2,859,099	2,916,314	1,312,133	2,569,744	2,061,128
Operating Profit	6,091,551	4,577,967	7,895,235	12,895,325	11,054,805
Growth (%)	-24.85%	72.46%	63.33%		
Other Income (Expenses)	-2,091,648	-716,019	-552,193	-302,039	-1,461,265
Income before Tax	3,999,903	3,861,948	7,343,043	12,593,286	9,593,540
Tax	1,721,080	1,779,012	2,765,586	5,325,624	4,341,876
Profit for the period	2,278,822	2,082,935	4,577,457	7,267,662	5,251,664
Growth (%)	-8.60%	119.76%	58.77%		
Period Attributable	2,212,327	2,102,757	4,495,968	6,547,708	5,251,664
Comprehensive Income	1,845,565	2,433,220	5,129,462	7,019,639	5,251,664
Comprehensive Attributable	1,811,888	2,384,868	5,031,916	6,303,790	5,197,263

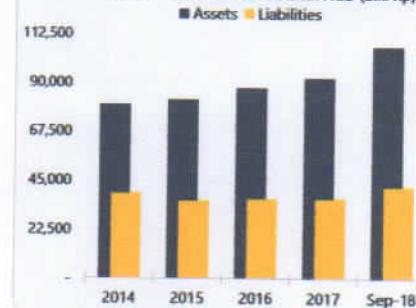
RATIOS

	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	164.17	240.39	247.10	255.94	179.96
Dividend (Rp)	30.24	32.80	42.40	107.64	-
EPS (Rp)	69.17	65.74	140.56	204.71	164.19
BV (Rp)	1,267.27	1,446.01	1,590.29	1,733.05	2,009.29
DAR (X)	0.49	0.44	0.42	0.40	0.40
DER(X)	0.97	0.78	0.72	0.67	0.66
ROA (%)	2.86	2.53	5.22	7.87	4.92
ROE (%)	5.62	4.50	9.00	13.11	8.17
GPM (%)	21.64	20.24	27.15	35.03	32.94
OPM (%)	14.73	12.36	23.28	29.21	27.77
NPM (%)	5.51	5.63	13.50	16.46	13.19
Payout Ratio (%)	43.72	49.89	30.16	52.58	-
Yield (%)	2.91	6.37	2.50	5.79	-

*US\$ Rate (B), Rp

12,436 13,794 13,436 13,548 14,929

TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bil. Rp)



TOTAL EQUITY (Bil. Rp)



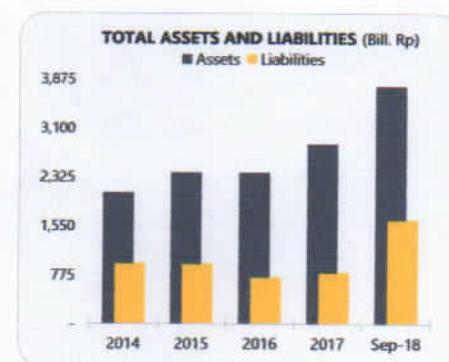
TOTAL REVENUES (Bil. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bil. Rp)



BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
(in Million Rp; except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	60,128	199,484	157,742	251,124	452,026
Receivables	302,492	335,876	453,577	697,643	812,440
Inventories	109,906	87,879	68,201	74,816	241,595
Current Assets	488,922	638,849	704,264	1,068,571	1,579,914
Fixed Assets	784,031	916,585	894,650	864,822	895,184
Other Assets	36,075	29,254	24,644	-	51,755
Total Assets	2,079,180	2,398,464	2,391,397	2,846,942	3,764,025
Growth (%)	15.36%	-0.29%	19.05%	32.21%	
Current Liabilities	729,275	764,881	635,540	737,425	1,455,010
Long Term Liabilities	233,935	185,884	100,621	78,798	196,687
Total Liabilities	963,210	950,764	736,162	816,223	1,651,697
Growth (%)	-1.29%	-22.57%	10.88%	102.36%	
Authorized Capital	900,000	900,000	900,000	900,000	900,000
Paid up Capital	261,650	261,650	261,650	261,650	261,650
Paid up Capital (Shares)	2,617	2,617	2,617	2,617	2,617
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	238,907	474,862	738,536	1,072,520	1,059,442
Total Equity	1,115,969	1,447,699	1,655,235	2,017,171	2,112,327
Growth (%)	29.73%	14.34%	21.87%	4.72%	
INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	2,699,985	3,572,932	3,153,296	5,318,594	4,814,212
Growth (%)	32.33%	-11.74%	68.67%		
Cost of Revenues	2,113,063	2,352,735	2,150,012	3,000,253	2,946,106
Gross Profit	586,922	1,220,197	1,003,284	2,318,342	1,868,107
Expenses (Income)	502,142	701,078	525,999	804,932	662,232
Operating Profit	84,780	519,119	477,285	1,513,409	1,205,875
Growth (%)	512.31%	-8.06%	217.09%		
Other Income (Expenses)	-20,215	-15,879	-14,657	-251	-
Income before Tax	64,565	503,241	462,628	1,513,158	1,205,875
Tax	33,054	139,408	106,202	391,153	306,843
Profit for the period	31,511	363,832	356,426	1,122,005	899,032
Growth (%)	1,054.62%	-2.04%	214.79%		
Period Attributable	31,511	363,831	356,425	444,601	899,030
Comprehensive Income	31,511	368,951	356,067	1,118,327	904,714
Comprehensive Attributable	31,511	368,950	356,066	711,883	904,711
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	67.04	83.52	110.81	144.91	108.58
Dividend (Rp)	-	-	178.30	497.44	-
EPS (Rp)	12.04	139.05	136.22	169.92	343.60
BV (Rp)	426.51	553.30	632.61	770.94	807.31
DAR (X)	0.46	0.40	0.31	0.29	0.44
DER(X)	0.86	0.66	0.44	0.40	0.78
ROA (%)	1.52	15.17	14.90	39.41	23.88
ROE (%)	2.82	25.13	21.53	55.62	42.56
GPM (%)	21.74	34.15	31.82	43.59	38.80
OPM (%)	3.14	14.53	15.14	28.46	25.05
NPM (%)	1.17	10.18	11.30	21.10	18.67
Payout Ratio (%)	-	-	130.89	292.75	-
Yield (%)	-	-	12.65	23.59	-
*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



GEMS Golden Energy Mines Tbk.

Financial Data and Ratios

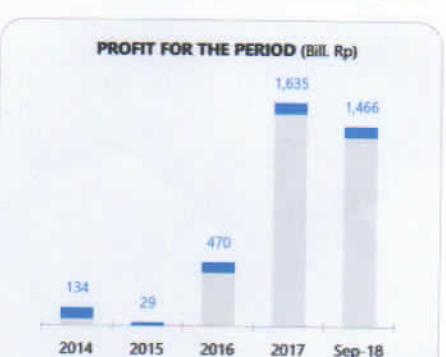
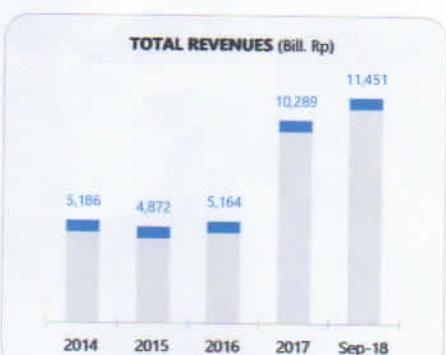
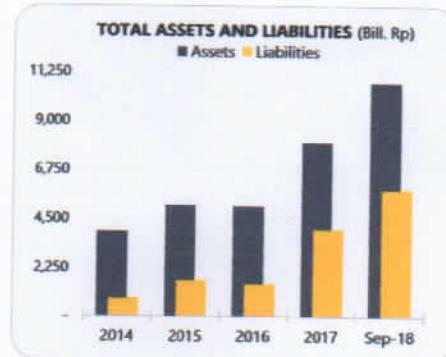
Public Accountant : Purwantono, Suherman & Surja

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
(In Million Rp, except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	786,436	598,958	776,190	2,371,510	918,080
Receivables	510,261	1,235,621	1,048,294	1,786,664	1,955,535
Inventories	122,374	223,217	114,848	216,239	461,570
Current Assets	1,757,801	2,699,998	2,733,040	5,619,477	5,207,518
Fixed Assets	683,586	730,698	676,502	749,954	969,090
Other Assets	294,306	653,405	316,097	313,168	610,445
Total Assets	3,921,803	5,099,191	5,074,374	7,999,679	10,764,446
Growth (%)	30.02%	-0.49%	57.65%	34.56%	
Current Liabilities	796,835	966,246	724,124	3,340,317	4,257,807
Long Term Liabilities	44,091	718,770	790,803	700,391	1,590,664
Total Liabilities	840,926	1,685,015	1,514,927	4,040,708	5,848,471
Growth (%)	100.38%	-10.09%	166.73%	44.74%	
Authorized Capital	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Paid up Capital	588,235	588,235	588,235	588,235	588,235
Paid up Capital (Shares)	5,882	5,882	5,882	5,882	5,882
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	320,640	360,631	598,322	978,863	1,622,930
Total Equity	3,080,878	3,414,175	3,559,447	3,958,971	4,915,975
Growth (%)	10.82%	4.25%	11.22%	24.17%	

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	5,185,586	4,871,848	5,163,990	10,289,007	11,451,479
Growth (%)	-6.05%	6.00%	99.25%		
Cost of Revenues	3,437,249	3,351,091	3,307,110	6,028,446	7,134,194
Gross Profit	1,748,336	1,520,757	1,856,880	4,260,560	4,317,285
Expenses (Income)	-	1,497,693	1,194,953	1,986,407	2,344,497
Operating Profit	-	-	661,927	2,274,153	1,972,788
Growth (%)			243.57%		
Other Income (Expenses)	-1,562,660	-	-	-	-
Income before Tax	185,676	23,063	657,245	2,274,153	1,966,786
Tax	51,854	-5,749	187,143	639,488	500,707
Profit for the period	133,822	28,813	470,102	1,634,666	1,466,079
Growth (%)	-78.47%	1,531.58%	247.73%		
Period Attributable	133,414	27,819	462,818	1,594,873	1,440,028
Comprehensive Income	138,627	35,064	453,979	1,621,267	1,473,283
Comprehensive Attributable	138,238	39,583	445,751	1,582,380	1,434,020

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	220.60	279.43	377.43	168.23	122.31
Dividend (Rp)	3.40	-	99.71	176.53	-
EPS (Rp)	22.68	4.73	78.68	271.13	244.80
BV (Rp)	523.75	580.41	605.11	673.03	835.72
DAR (X)	0.21	0.33	0.30	0.51	0.54
DER(X)	0.27	0.49	0.43	1.02	1.19
ROA (%)	3.41	0.57	9.26	20.43	13.62
ROE (%)	4.34	0.84	13.21	41.29	29.82
GPM (%)	33.72	31.22	35.96	41.41	37.70
OPM (%)	-	-	12.82	22.10	17.23
NPM (%)	2.58	0.59	9.10	15.89	12.80
Payout Ratio (%)	14.99	-	126.73	65.11	-
Yield (%)	0.17	-	3.69	6.42	-
*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



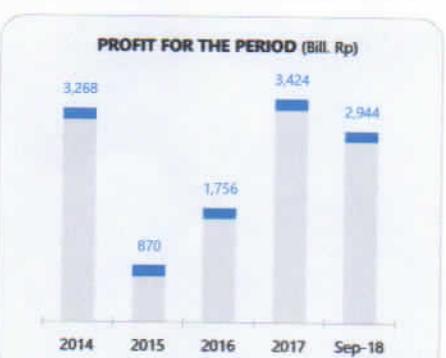
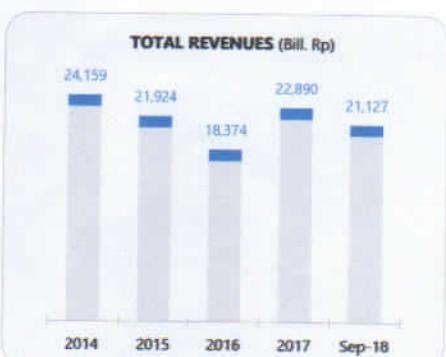
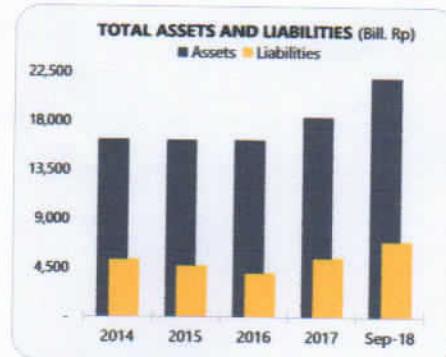
ITMG Indo Tambanggraya Megah Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
{in Million Rp, except Par Value}					
Cash & Cash Equivalents	2,812,028	3,694,281	4,408,150	5,070,068	5,245,394
Receivables	2,311,492	1,733,092	1,768,912	2,640,343	3,614,639
Inventories	1,863,634	1,619,029	832,911	1,472,383	1,720,672
Current Assets	7,082,961	7,066,914	7,242,058	10,797,702	12,432,677
Fixed Assets	3,552,816	3,511,870	3,006,923	3,014,931	3,284,380
Other Assets	135,142	102,407	167,372	181,652	251,419
Total Assets	16,297,303	16,254,339	16,254,765	18,407,166	21,995,060
Growth (%)	-0.26%	0.00%	13.24%	19.49%	
Current Liabilities	4,528,818	3,922,241	3,208,987	4,437,078	5,983,409
Long Term Liabilities	767,351	820,219	853,549	989,221	1,050,718
Total Liabilities	5,296,169	4,742,460	4,062,536	5,426,299	7,034,127
Growth (%)	-10.45%	-14.34%	33.57%	29.63%	
Authorized Capital	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
Paid up Capital	564,963	564,963	564,963	564,963	564,963
Paid up Capital (Shares)	1,130	1,130	1,130	1,130	1,130
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	6,114,781	6,103,059	7,157,263	7,922,247	9,555,710
Total Equity	11,001,134	11,511,879	12,192,229	12,980,867	14,960,933
Growth (%)	4.64%	5.91%	6.47%	15.25%	
INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	24,158,858	21,924,308	18,373,703	22,889,685	21,127,386
Growth (%)	-9.25%	-16.19%	24.58%		
Cost of Revenues	19,073,516	17,093,221	13,930,431	16,041,875	14,725,100
Gross Profit	5,085,342	4,831,086	4,443,272	6,847,810	6,402,287
Expenses (Income)	1,816,452	2,907,568	1,863,681	1,942,688	2,205,581
Growth (%)					
Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	3,268,890	1,923,518	2,579,591	4,905,121	4,196,706
Tax	770	1,053,020	823,385	1,481,501	1,253,140
Profit for the period	3,268,120	870,498	1,756,206	3,422,333	2,943,566
Growth (%)	-73.36%	101.75%	94.94%		
Period Attributable	3,268,120	870,498	1,756,206	3,422,333	2,976,932
Comprehensive Income	3,176,840	889,368	1,795,815	3,382,976	2,851,991
Comprehensive Attributable	3,176,840	889,368	1,795,815	3,381,689	2,879,267
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	156.40	180.18	225.68	243.35	207.79
Dividend (Rp)	1,745.00	812.56	434.32	3,574.32	1,420.00
EPS (Rp)	2,892.33	770.40	1,554.27	3,028.81	2,634.63
BV (Rp)	9,736.16	10,188.18	10,790.30	11,488.26	13,240.64
DAR (X)	0.32	0.29	0.25	0.29	0.32
DER(X)	0.48	0.41	0.33	0.42	0.47
ROA (%)	20.05	5.36	10.80	18.60	13.38
ROE (%)	29.71	7.56	14.40	26.37	19.68
GPM (%)	21.05	22.04	24.18	29.92	30.30
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	13.53	3.97	9.56	14.96	13.93
Payout Ratio (%)	60.33	105.47	27.94	118.01	53.90
Yield (%)	11.35	14.19	2.57	17.27	5.49
*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



KKGI Resource Alam Indonesia Tbk.

Financial Data and Ratios

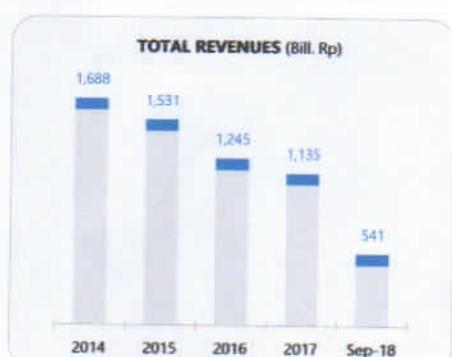
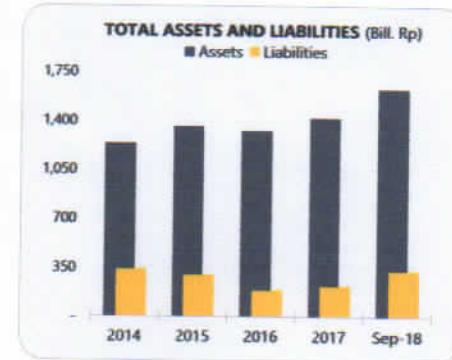
Public Accountant : Johan, Malonda, Mustika & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
(in Million Rp, except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	32,949	92,646	177,699	244,014	60,378
Receivables	68,255	124,511	83,286	79,880	97,236
Inventories	107,467	88,412	203,659	74,141	156,741
Current Assets	494,061	532,568	531,133	544,779	526,883
Fixed Assets	223,818	532,568	203,659	205,041	214,625
Other Assets	2,525	2,611	2,735	-	-
Total Assets	1,238,236	1,359,282	1,326,251	1,423,266	1,630,738
Growth (%)	9.78%	-2.43%	7.32%	14.58%	
Current Liabilities	293,065	239,950	131,114	153,871	161,322
Long Term Liabilities	47,361	60,488	61,008	68,772	169,804
Total Liabilities	340,427	300,439	192,122	222,644	331,126
Growth (%)	-11.75%	-36.05%	15.89%	48.72%	
Authorized Capital	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000
Paid up Capital	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000
Paid up Capital (Shares)	1,000	1,000	1,000	5,000	5,000
Par Value	50	50	50	10	10
Retained Earnings	1,106,624	1,306,165	1,383,604	1,505,266	1,684,815
Total Equity	897,810	1,058,844	1,134,544	1,200,622	1,299,612
Growth (%)	17.94%	7.15%	5.82%	8.24%	

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	1,688,397	1,531,293	1,244,666	1,134,838	541,082
Growth (%)	-9.30%	-18.72%	-8.82%		
Cost of Revenues	1,411,116	1,166,134	924,092	-777,300	375,880
Gross Profit	277,281	365,159	320,574	1,912,138	165,202
Expenses (Income)	119,291	238,978	126,305	91,496	85,899
Operating Profit	157,989	126,181	194,269	1,820,642	79,303
Growth (%)	-20.13%	53.96%	837.18%		
Other Income (Expenses)	825	-862	3,105	5,602	-29,398
Income before Tax	158,814	125,319	197,373	1,826,244	49,906
Tax	59,298	47,076	70,096	83,957	-18,479
Profit for the period	99,516	78,243	127,277	1,742,287	31,427
Growth (%)	-21.38%	62.67%	1,268.89%		
Period Attributable	100,434	78,865	129,764	-2,576	36,084
Comprehensive Income	87,015	38,555	138,719	1,736,861	-13,265
Comprehensive Attributable	87,933	39,177	141,205	179,335	-8,607

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	168.58	221.95	405.09	354.05	326.60
Dividend (Rp)	-	20.00	15.00	2.00	-
EPS (Rp)	100.43	78.87	129.76	-0.54	7.22
BV (Rp)	897.81	1,058.84	1,134.54	240.12	259.92
DAR (X)	0.27	0.22	0.14	0.16	0.20
DER(X)	0.38	0.28	0.17	0.19	0.25
ROA (%)	8.04	5.76	9.60	122.41	1.93
ROE (%)	11.08	7.39	11.22	145.12	2.42
GPM (%)	16.42	23.85	25.76	168.49	30.53
OPM (%)	9.36	8.24	15.61	160.43	14.66
NPM (%)	5.89	5.11	10.23	153.53	5.81
Payout Ratio (%)	-	25.36	11.56	-373.76	-
Yield (%)	-	4.76	1.00	0.62	-
*US\$ Rate (Bi), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



MYOH Samindo Resources Tbk.

Financial Data and Ratios

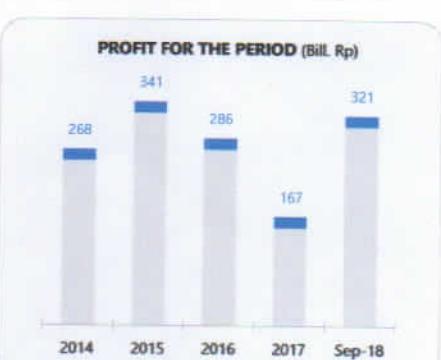
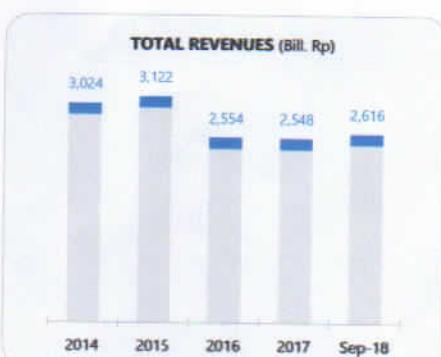
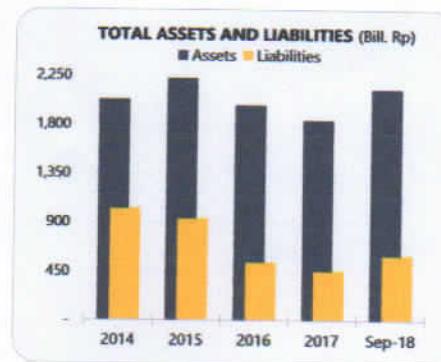
Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
(In Million Rp, except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	223,907	416,787	291,485	283,119	349,824
Receivables	252,222	235,572	228,849	259,007	345,514
Inventories	237,573	184,409	174,788	223,849	214,213
Current Assets	1,021,320	1,177,053	1,129,407	1,164,630	1,396,284
Fixed Assets	976,929	946,634	756,023	599,617	669,607
Other Assets	27,798	45,773	49,254	215,962	11,392
Total Assets	2,031,097	2,224,044	1,978,508	1,843,449	2,128,789
Growth (%)	9.50%	-11.04%	-6.83%	15.48%	
Current Liabilities	548,502	505,256	262,748	409,348	540,874
Long Term Liabilities	479,285	431,151	271,642	44,871	58,239
Total Liabilities	1,027,787	936,407	534,390	454,219	599,113
Growth (%)	-8.89%	-42.93%	-15.00%	31.90%	
Authorized Capital	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000	1,100,000
Paid up Capital	441,263	441,263	441,263	441,263	441,263
Paid up Capital (Shares)	2,206	2,206	2,206	2,206	2,206
Par Value	200	200	200	200	200
Retained Earnings	347,666	804,412	957,453	900,731	1,044,851
Total Equity	1,003,310	1,287,637	1,444,118	1,389,230	1,529,676
Growth (%)	28.34%	12.15%	-3.80%	10.11%	

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	3,024,041	3,122,028	2,554,270	2,547,973	2,615,609
Growth (%)	3.24%	-18.19%	-0.25%		
Cost of Revenues	2,574,100	2,538,944	2,071,378	2,176,789	2,063,280
Gross Profit	449,941	583,084	482,892	371,184	552,329
Expenses (Income)	-	121,152	87,162	140,642	122,698
Operating Profit	449,941	-	-	230,542	429,631
Growth (%)	-100.00%				
Other Income (Expenses)	-88,973				
Income before Tax	360,968	461,932	395,729	230,542	429,631
Tax	92,668	120,771	110,096	63,815	108,232
Profit for the period	268,300	341,161	285,634	166,727	321,400
Growth (%)	27.16%	-16.28%	-41.63%		
Period Attributable	267,791	340,510	28,596	166,403	321,080
Comprehensive Income	278,556	285,891	297,771	164,127	268,947
Comprehensive Attributable	277,968	285,373	297,188	163,821	268,737

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	186.20	232.96	429.84	284.51	258.15
Dividend (Rp)	-	-	-	114.84	-
EPS (Rp)	121.37	154.33	12.96	75.42	145.53
BV (Rp)	454.75	583.61	654.54	629.66	693.32
DAR (x)	0.51	0.42	0.27	0.25	0.28
DER(x)	1.02	0.73	0.37	0.33	0.39
ROA (%)	13.21	15.34	14.44	9.04	15.10
ROE (%)	26.74	26.50	19.78	12.00	21.01
GPM (%)	14.88	18.68	18.91	14.57	21.12
OPM (%)	14.88	-	-	9.05	16.43
NPM (%)	8.87	10.93	11.18	6.54	12.29
Payout Ratio (%)	-	-	-	152.26	-
Yield (%)	-	-	-	15.41	-
*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



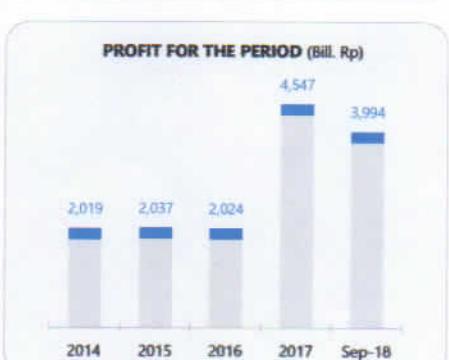
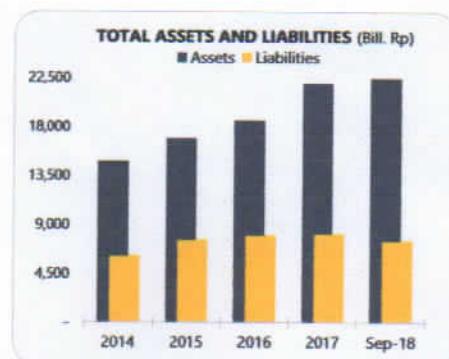
PTBA Bukit Asam Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwantono, Sungkoro & Surja

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
(in Million Rp, except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	4,039,267	3,115,337	3,674,687	3,555,406	6,059,124
Receivables	1,439,401	1,595,580	2,285,065	5,389,678	2,625,000
Inventories	1,033,360	1,233,175	1,102,290	1,156,012	1,299,173
Current Assets	7,416,805	7,598,476	8,349,927	11,117,745	10,873,742
Fixed Assets	3,987,565	5,579,117	6,087,746	6,410,363	92,766
Other Assets	119,719	102,318	154,010	515,735	231,123
Total Assets	14,812,023	16,894,043	18,576,774	21,987,482	22,470,372
Growth (%)	14.06%	9.96%	18.36%	2.20%	
Current Liabilities	3,574,129	4,922,733	5,042,747	4,513,226	4,120,436
Long Term Liabilities	2,567,052	2,683,763	2,981,622	3,674,271	3,428,001
Total Liabilities	6,141,181	7,606,496	8,024,369	8,187,497	7,548,437
Growth (%)	23.86%	5.49%	2.03%	-7.81%	
Authorized Capital	4,000,000	4,000,000	4,000,000	20,000,000	4,000,000
Paid up Capital	1,152,066	1,152,066	1,152,066	1,152,066	1,152,066
Paid up Capital (Shares)	2,304	2,304	2,304	2,304	2,304
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	9,205,393	10,191,771	11,365,741	14,564,510	13,783,489
Total Equity	8,670,842	9,287,547	10,552,405	13,799,985	14,921,935
Growth (%)	7.11%	13.62%	30.78%	8.13%	
INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	13,077,962	13,733,627	14,058,869	19,471,030	16,035,628
Growth (%)	5.01%	2.37%	38.50%		
Cost of Revenues	9,056,219	9,593,903	9,657,400	10,964,524	9,368,288
Gross Profit	4,021,743	4,139,724	4,401,469	8,506,506	6,667,340
Expenses (Income)	1,711,545	1,725,384	1,870,662	2,607,991	1,493,692
Operating Profit	2,310,198	2,414,340	2,530,807	5,898,515	5,173,648
Growth (%)	4.51%	4.82%	133.07%		
Other Income (Expenses)	364,528	249,456	202,992	203,114	232,003
Income before Tax	2,674,726	2,663,796	2,696,916	6,101,629	5,405,651
Tax	655,512	626,685	672,511	1,554,397	1,411,213
Profit for the period	2,019,214	2,037,111	2,024,405	4,547,232	3,994,438
Growth (%)	0.89%	-0.62%	124.62%		
Period Attributable	2,016,171	2,035,911	2,006,188	4,476,444	3,929,899
Comprehensive Income	2,123,653	1,875,933	1,875,631	3,859,402	4,513,802
Comprehensive Attributable	2,120,610	1,874,733	1,857,414	3,788,614	4,449,263
RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	207.51	154.35	165.58	246.34	263.90
Dividend (Rp)	324.57	289.73	285.50	318.52	-
EPS (Rp)	875.02	883.59	870.69	1,942.79	1,705.59
BV (Rp)	3,763.17	4,030.82	4,579.77	5,989.23	6,476.16
DAR (x)	0.41	0.45	0.43	0.37	0.34
DER(x)	0.71	0.82	0.76	0.59	0.51
ROA (%)	13.63	12.06	10.90	20.68	17.78
ROE (%)	23.29	21.93	19.18	32.95	26.77
GPM (%)	30.75	30.14	31.31	43.69	41.58
OPM (%)	17.66	17.58	18.00	30.29	32.26
NPM (%)	15.44	14.83	14.40	23.35	24.91
Payout Ratio (%)	37.09	32.79	32.79	16.40	-
Yield (%)	2.60	6.40	2.28	12.95	-
*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929



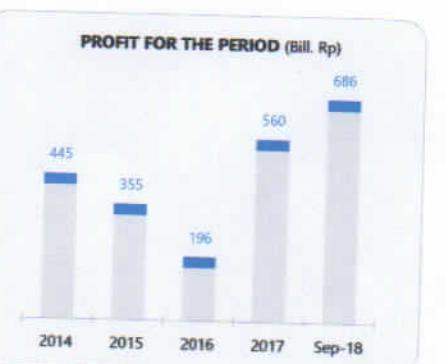
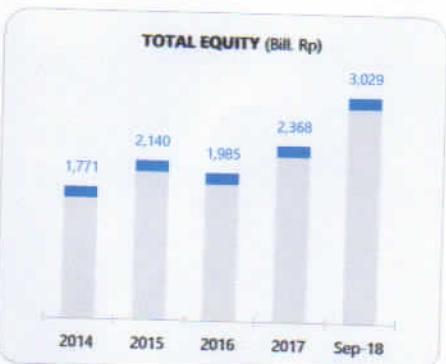
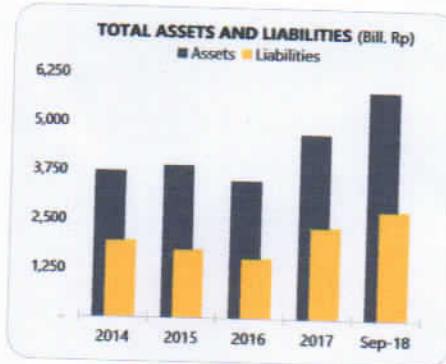
TOBA Toba Bara Sejahtera Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwantono, Sungkoro & Surja

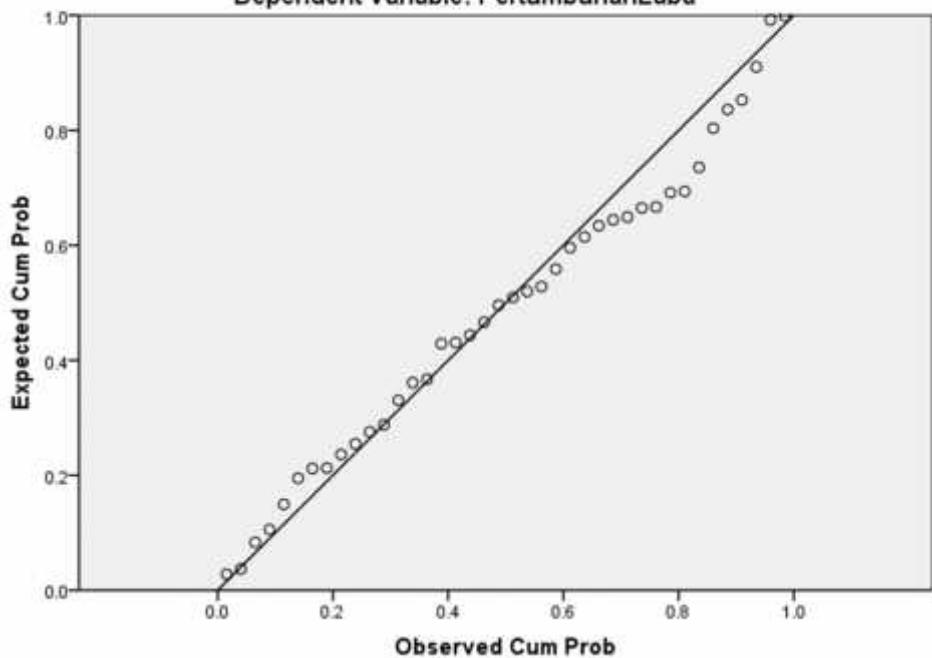
Book End : December

BALANCE SHEET		Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
(in Million Rp, except Par Value)						
Cash & Cash Equivalents	595,115	628,231	505,456	785,069	1,018,600	
Receivables	214,819	365,920	171,485	166,380	272,251	
Inventories	522,024	299,488	210,313	334,119	634,459	
Current Assets	1,399,451	1,331,248	948,900	1,359,558	1,997,587	
Fixed Assets	596,139	673,821	636,725	630,722	640,306	
Other Assets	46,209	46,856	63,439	-	-	
Total Assets	3,739,591	3,895,034	3,514,699	4,719,284	5,825,675	
Growth (%)	4.16%	-9.76%	34.27%	23.44%		
Current Liabilities	1,127,481	951,202	980,438	891,155	1,259,118	
Long Term Liabilities	841,244	804,131	549,168	1,459,946	1,537,210	
Total Liabilities	1,968,725	1,755,334	1,529,606	2,351,101	2,796,328	
Growth (%)	-10.84%	-12.86%	53.71%	18.94%		
Authorized Capital	1,200,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000	1,200,000	
Paid up Capital	402,498	2,012,491	402,498	402,498	402,498	
Paid up Capital (Shares)	2,012	2,012	2,012	2,012	2,012	
Par Value	200	200	200	200	200	
Retained Earnings	335,930	487,193	496,866	780,092	1,203,719	
Total Equity	1,770,866	2,139,700	1,985,093	2,368,183	3,029,347	
Growth (%)	20.83%	-7.23%	19.30%	27.92%		
INCOME STATEMENTS		Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	6,219,573	4,809,446	3,470,137	4,209,492	4,539,962	
Growth (%)	-22.67%	-27.85%	21.31%			
Cost of Revenues	5,147,230	3,836,651	2,754,162	2,934,512	3,183,951	
Gross Profit	1,072,343	972,795	715,975	1,274,980	1,356,012	
Expenses (Income)	375,339	389,136	312,000	406,299	371,367	
Operating Profit	697,004	583,660	403,975	868,681	984,645	
Growth (%)	-16.26%	-30.79%	115.03%			
Other Income (Expenses)	-26,522	-44,116	-54,852	-53,152	-	
Income before Tax	670,481	539,544	349,124	815,529	984,645	
Tax	225,123	184,706	153,136	255,049	298,877	
Profit for the period	445,358	354,838	195,988	560,479	685,767	
Growth (%)	-20.33%	-44.77%	185.98%			
Period Attributable	227,991	156,645	37,575	290,450	348,872	
Comprehensive Income	400,679	411,304	92,207	696,287	702,506	
Comprehensive Attributable	197,599	194,866	-10,000	355,432	376,696	
RATIOS		Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	124.12	139.95	96.78	152.56	158.65	
Dividend (Rp)	39.83	7.68	-	-	-	
EPS (Rp)	113.29	77.84	18.67	144.32	173.35	
BV (Rp)	879.94	1,063.21	986.39	1,176.74	1,505.27	
DAR (x)	0.53	0.45	0.44	0.50	0.48	
DER(x)	1.11	0.82	0.77	0.99	0.92	
ROA (%)	11.91	9.11	5.58	11.88	11.77	
ROE (%)	25.15	16.58	9.87	23.67	22.64	
GPM (%)	17.24	20.23	20.63	30.29	29.87	
OPM (%)	11.21	12.14	11.64	20.64	21.69	
NPM (%)	7.16	7.38	5.65	13.31	15.11	
Payout Ratio (%)	35.16	9.87	-	-	-	
Yield (%)	4.33	1.14	-	-	-	
*US\$ Rate (B), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929	



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

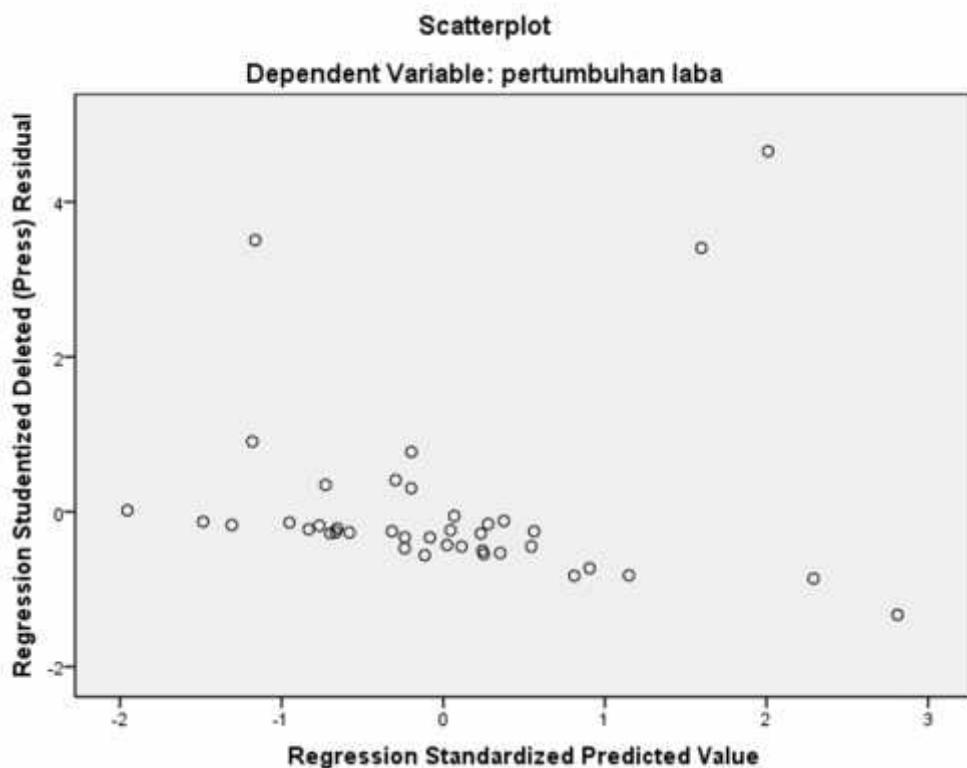
Dependent Variable: PertumbuhanLaba



Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)				
	cr	.250	.257	.257	.940
	tato	-.004	.060	.058	.940
					1.063

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics						Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.405 ^a	.164	.118	.81665	.164	3.620	2	37	.037	1.549	

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: PertumbuhanLaba

Coefficients^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.496	2.527			-.196	.845
	cr	1.075	.665		.265	1.617	.114
	tato	.577	1.568		.060	.368	.715

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.496	2.527		-.196	.845
cr	1.075	.665	.265	1.617	.114
tato	.577	1.568	.060	.368	.715

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	32.029	2	16.015	1.307	.283 ^a
Residual	453.209	37	12.249		
Total	485.239	39			

a. Predictors: (Constant), tato, cr

b. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405 ^a	.164	.118	.81665

a. Predictors: (Constant), tato, cr

b. Dependent Variable: pertumbuhan laba